

Periode : Semester Genap
Tahun : 2021
Skema Penelitian : Penelitian Dasar
Tema RIP Penelitian : Bidang III - Pengembangan Teknologi Kesehatan Dan Obat

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENELITIAN**

**Analisis Perilaku Pemberian ASI Eksklusif
di RSIA Puri Betik Hati Lampung**



Oleh :

Ketua Tim	Erlina Puspitaloka Mahadewi, SE, MM, MBL	0318027205
Anggota Tim	1. Dr. Intan Silviana Mustikawati, SKM, MPH	0302127901
	2. Ade Heryana, S.St, M.KM	0324117302
	3. Mohamad Reza Hilmy, SKM, MARS, Ph.D	0302127901

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
TAHUN 2021**

Halaman Pengesahan Laporan Akhir
Program Penelitian
Universitas Esa Unggul

1. Judul Kegiatan Penelitian : Analisis Perilaku Pemberian ASI Eksklusif di RSIA Puri Betik Hati Lampung
2. Nama mitra sasaran : RSIA Puri Betik Hati Lampung
3. Ketua Tim :
Nama : Erlina Puspitaloka Mahadewi, SE, MM
NIDN : 0318027205
Jabatan Fungsional : Lektor200
Fakultas / Prodi : Ilmu-Ilmu Kesehatan / Kesehatan Masyarakat
Bidang Keahlian : Perilaku & Komunikasi Kesehatan
Telepon : 0899 810 3189
Email : erlina.puspitaloka@esaunggul.ac.id
4. Jumlah Anggota Dosen : 3 (tiga) orang
5. Jumlah Anggota Mahasiswa : 5 (lima) orang
6. Lokasi Kegiatan Mitra (1) :
Kabupaten / Kota : Lampung
Provinsi : Bandar Lampung
Lokasi Kegiatan Mitra (2) : -
Alamat : -
Kabupaten / Kota : -
Provinsi : -
7. Periode Waktu Kegiatan : Mei s/d Oktober 2021
8. Luaran yang diharapkan : Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran terkait Perilaku pemberian ASI Eksklusif yang lebih baik
 - a. Usulan / Realisasi Anggaran : 18.000.000,-
 - b. Dana Internal UEU : -
 - c. Sumber Dana Lain (1) : -
Sumber Dana Lain (2) : -

Jakarta, 28 Januari 2022

Menyetujui
Dekan Fakultas

Ketua Tim Pelaksana



(Prof. Dr. Apt. Aprilita Rina Yanti Eff, M.Biomed)
NIDN: 0318046802

(Erlina P. M, SE,MM, MBL)
NIDN: 0318027205

Mengetahui,
Ka. LPPM

(Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz., M.Sc)
NIK : 209100388

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian:
Analisis Perilaku Pemberian ASI Eksklusif di RSIA Puri Betik Hati Lampung
2. Tim Peneliti

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi waktu (Jam/minggu)
1	Erlina Puspitaloka Mahadewi, SE, MM	Ketua	Administrasi & Kebijakan Kesehatan	Universitas Esa Unggul Jakarta	15
2	Dr. Intan Silviana Mustikawati, SKM, MPH	Anggota	Promosi Kesehatan	Universitas Esa Unggul Jakarta	12
3	Mohamad Reza Hilmy, SKM, MARS, PhD	Anggota	Manajemen Administrasi Rumah Sakit	Universitas Esa Unggul Jakarta	10
4.	Ade Heryana, S.St, MKM	Anggota	Administrasi & Kebijakan Kesehatan	Universitas Esa Unggul Jakarta	8

3. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian) :
Analisis Pemberian ASI Eksklusif di RSIA Puri Betik Hati Lampung
4. Masa pelaksanaan
Mulai : Bulan Mei Tahun : 2021
Berakhir : Bulan Oktober Tahun : 2021
5. Usulan biaya Mandiri
 - Tahun ke-1 : Rp 18.000.000,-
6. Lokasi Penelitian : RSIA Puri Betik Hati , Lampung
7. Instansi yang terlibat : Rumah Sakit dan Dinas Kesehatan Bandar Lampung
8. Temuan yang ditargetkan :
Diketahuinya jumlah pelayanan yang optimal sesuai dengan karakteristik dan persepsi pasien BPJS Kesehatan terhadap performa pelayanan ASI Eksklusif di RSIA Puri Betik Hati Lampung
9. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu :
Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam menentukan standar pelayanan minimal di provider BPJS Kesehatan yang saling menguntungkan antara pasien dengan pemberi pelayanan kesehatan dalam penanganan ASI Eksklusif di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA).
10. Rencana luaran HKI, purwarupa atau luaran lainnya yang ditargetkan, tahun rencana perolehan atau penyelesaiannya : draft

11. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran : Jurnal Internasional tidak bereputasi / Jurnal Kesehatan Nasional (Kesmas) terakreditasi Sinta
12. Rencana luaran berupa jasa, metode, model, sistem, produk/barang, paten, atau luaran lainnya yang ditargetkan :
 - a. Publikasi Ilmiah Jurnal Internasional, tahun ke-1 Target : ada
 - b. Publikasi Ilmiah Jurnal Nasional Terakreditasi, tahun ke-1 Target: belum/tidak ada
 - c. Publikasi Ilmiah Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi, tahun ke-1 Target: belum/tidak ada
 - d. Pemakalah dalam pertemuan ilmiah Nasional, tahun ke-1 Target: belum/tidak ada
 - e. Pemakalah dalam pertemuan ilmiah Internasional, tahun ke-1 Target: belum/tidak ada
 - f. Keynote Speaker dalam pertemuan ilmiah Internasional, tahun ke-1 Target: belum/tidak ada
 - g. Keynote Speaker dalam pertemuan ilmiah Nasional, tahun ke-1 Target: belum/tidak ada
 - h. Visiting Lecturer Internasional, tahun ke-1 Target: belum/tidak ada
 - i. Paten, tahun ke-1 Target: belum/tidak ada
 - j. Paten Sederhana, tahun ke-1 Target: belum/tidak ada
 - k. Hak Cipta, tahun ke-1 Target: belum/tidak ada
 - l. Merk Dagang, tahun ke-1 Target: belum/tidak ada
 - m. Rahasia Dagang, tahun ke-1 Target: belum/tidak ada
 - n. Desain Produk Industri, tahun ke-1 Target: belum/tidak ada
 - o. Indikasi Geografis, tahun ke-1 Target: belum/tidak ada
 - q. Perlindungan Varietas Tanaman, tahun ke-1 Target: belum/tidak ada
 - q. Perlindungan Topografi Sirkuit , tahun ke-1 Target: belum/tidak ada
 - r. Teknologi Tepat Guna, tahun ke-1 Target: belum/tidak ada
 - s. Model/Purwarupa/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial, tahun ke-1 Target: belum/tidak ada
 - t. Buku Ajar (ISBN), tahun ke-1 Target: belum/tidak ada
 - u. Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT), tahun ke-1 Target: -

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	2
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	3
DAFTAR ISI	5
DAFTAR TABEL.....
DAFTAR GAMBAR.....
DAFTAR TIM PELAKSANA PENELITIAN	6
BAB I PENDAHULUAN.....	6
1. Latar Belakang Masalah	10
2. Permasalahan	11
3. Tujuan Penelitian	11
4. Manfaat Penelitian	12
5. Hasil yang diharapkan	12
BAB II RENTRA DAN PETA JALAN PENELITIAN PERGURUAN TINGGI	14
1. Renstra Perguruan Tinggi.....
2. Peta Jalan.....
BAB III TINJAUAN PUSTAKA.....	15
1. Tinjauan Pustaka.....	15
2. Landasan Teori.....
3. Hipotesis.....
BAB IV METODE PENELITIAN	27
1. Bahan dan Alat Penelitian.....
2. Waktu dan Tempat.....
3. Prosedur Penelitian.....
4. Pengamatan/ Pengumpulan Data.....
5. Analisa Data.....
6. Jadwal Penelitian.....
BAB V BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN.....	30
1. Biaya.....
2. Jadwal Penelitian.....
DAFTAR PUSTAKA.....	50

**DAFTAR TIM PELAKSANA PENELITIAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

1. Ketua Pelaksana
Nama : Erlina Puspitaloka Mahadewi, SE, MM, MBL
NIDN : 0318027205
Jabatan Fungsional : Lektor200
Fakultas / Prodi : Ilmu-ilmu Kesehatan/ Kesehatan Masyarakat
Tugas :
 1. Melakukan koordinasi dengan mitra penelitian
 2. Memberikan pembekalan tentang ASI Eksklusif agar kegiatan berjalan efektif
 3. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan

- 2 Anggota 1
: Dr. Intan Silviana Mustikawati, SKM, MPH
: 0302127901
: Lektor300
: Ilmu-ilmu Kesehatan
:
 1. Melakukan penilaian kebutuhan materi penelitian baik kepada RS maupun target
 2. Memberikan pembekalan tentang pentingnya ASI yang aman dan baik

- 3 Anggota 2
Nama : Ade Heryana, S.St, M.KM
NIDN : 0324117302
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli150
Fakultas / Prodi : Ilmu-ilmu Kesehatan
Tugas :
 3. Melakukan penilaian kebutuhan materi penelitian
 4. Melakukan administrasi penelitian

- 4 Anggota 3
Nama : Mohamad Reza Hilmy, SKM, MARS, PhD
NIDN : 0327027203
Jabatan Fungsional : Lektor 200
Fakultas / Prodi : Magister Administrasi Rumah Sakit
Tugas :
 1. Melakukan penilaian kebutuhan penelitian
 2. Melakukan penilaian dalam penelitian
Mahasiswa 1 :
Nama : Karina Rizky Agustin (20190301143)
NIM : Fikes / Kesmas
Fakultas / Prodi : Ilmu-ilmu Kesehatan/ Kesehatan Masyarakat
Tugas :
 1. Mempersiapkan kegiatan penelitian secara teknis sesuai dengan lokasi dan jadwal yang ditetapkan

2. Membantu pelaksanaan kegiatan secara teknis di lapangan

Mahasiswa 2

Nama : Rifaidwianto Nguna (20190301048)
NIM : Fikes / Kesmas
Fakultas / Prodi : Ilmu-ilmu Kesehatan/ Kesehatan Masyarakat
Tugas : 1. Mempersiapkan kegiatan secara teknis sesuai dengan lokasi dan jadwal yang ditetapkan
2. Membantu pelaksanaan kegiatan penelitian secara teknis di lapangan

Mahasiswa 3

Nama : Yohanes Indra Ora Emi (20190301124)
NIM : Fikes / Kesmas
Fakultas / Prodi : Ilmu-ilmu Kesehatan/ Kesehatan Masyarakat
Tugas : 1. Mempersiapkan kegiatan secara teknis sesuai dengan lokasi dan jadwal yang ditetapkan
2. Membantu pelaksanaan kegiatan penelitian secara teknis di lapangan

Mahasiswa 4

Nama : Asari (20190301186)
NIM : Fikes / Kesmas
Fakultas / Prodi : Ilmu-ilmu Kesehatan/ Kesehatan Masyarakat
Tugas : 1. Mempersiapkan kegiatan secara teknis sesuai dengan lokasi dan jadwal yang ditetapkan
2. Membantu pelaksanaan kegiatan penelitian secara teknis di lapangan

Mahasiswa 5

Nama : Musna (20190301153)
NIM : Fikes / Kesmas
Fakultas / Prodi : Ilmu-ilmu Kesehatan/ Kesehatan Masyarakat
Tugas : 1. Mempersiapkan kegiatan secara teknis sesuai dengan lokasi dan jadwal yang ditetapkan
2. Membantu pelaksanaan kegiatan penelitian secara teknis di lapangan

RINGKASAN

Perilaku pemberian ASI eksklusif dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengetahuan, pekerjaan, dan dukungan keluarga. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2018); Khoiriah dan Latifah (2018); Ramadani (2017). Pengetahuan salah satu indikator keberhasilan pemberian ASI eksklusif, menurut Lestari (2018) ibu yang memiliki pengetahuan kurang, lebih cenderung tidak menyusui dibandingkan ibu yang memiliki pengetahuan yang baik. Selain pengetahuan, menurut Khoiriah dan Latifah (2018) pekerjaan berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif karena ibu yang kembali bekerja setelah cuti bersalin menyebabkan bayi yang ditinggalkan bekerja diberikan susu botol atau susu formula secara dini sehingga menggeser atau menggantikan ASI. Dukungan keluarga menurut Ramadani (2017) ibu yang keluarganya kurang mendukung pemberian ASI cenderung tidak memberikan ASI dikarenakan terdapat suatu masalah seperti produksi ASI yang tidak lancar sehingga bayi diberikan susu formula.

Cakupan pemberian ASI eksklusif di Dinas Kesehatan Kota Lampung (2019-2020) sebanyak 8.271 bayi dengan rata-rata 31,4% dari jumlah keseluruhan yaitu 26.372 bayi. Jumlah keseluruhan bayi yang didapat terdiri dari 42 Puskesmas yang berada di kota Lampung. Wilayah kerja Rumah Sakit sebagai lokasi yang dipilih dalam penelitian ini memiliki 1 (satu) kelurahan dan 22 RW memiliki jumlah bayi sebanyak 578 bayi sedangkan yang mendapatkan ASI eksklusif hanya 122 bayi (21,1%), cakupan tersebut masih jauh dari capaian ASI eksklusif di Kota Lampung sebesar 75% dan target nasional sebesar 80% (RSIA Puri Betik Hati, 2020). Berdasarkan data tersebut dan penelitian terkait di atas bahwa peneliti tertarik ingin menganalisis dan mengetahui Perilaku Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja RSIA Puri Betik Hati Lampung Tahun 2021.

Tujuan Jangka Panjang

Untuk jangka panjang peneliti ingin capai adalah :

1. Mengetahui jumlah pelayanan (pos pelayanan) yang optimal sesuai dengan karakteristik ibu dalam memberikan ASI Eksklusif dan meminimalkan biaya pelayanan
2. Mengetahui persepsi pasien terhadap kinerja dan karakteristik pasien BPJS Kesehatan di RSIA Puri Betik Hati Lampung

Target Khusus

Target khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Puskesmas dapat membuat jadwal atau penugasan petugas pendaftaran yang optimal

sesuai dengan karakteristik kedatangan pasien

2. Mengevaluasi proses pendaftaran pasien BPJS Kesehatan yang memuaskan bagi seluruh stakeholder

Metode Yang Akan di Pakai Untuk Mencapai Tujuan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisa studi yang dilakukan dengan dua tahap yaitu:

1. Tahap Pertama adalah analisis kebutuhan petugas pelayanan BPJS Kesehatan yang optimal dengan memperhitungkan biaya pelayanan, waktu serta karakteristik pelayanan informasi dan edukasi ASI di RSIA
2. Tahap Kedua adalah melakukan survey terhadap persepsi pasien mengenai kinerja proses pendaftaran pasien BPJS Kesehatan di RSIA

Kegiatan yang Diusulkan

Adapun rencana kerja yang diusulkan dalam penelitian ini adalah:

1. BPJS Kesehatan dengan RSIA dapat mendesain sistem pelayanan terpadu yang optimal dan cost-effective
2. BPJS Kesehatan dengan RSIA dapat mengembangkan atribut pelayanan yang terkait ASI Eksklusif yang memuaskan seluruh stakeholder.

Berdasarkan pada tinjauan teori dan penelitian terkait bahwa pemberian ASI eksklusif dapat berpengaruh kepada kesehatan bayi dimasa yang akan datang, mengatakan pemberian ASI eksklusif dapat mencegah *obesitas* (kegemukan) dan anemia akibat kekurangan zat besi pada bayi, mengurangi risiko terkena penyakit diabetes, kanker pada anak, dan melindungi anak dari penyakit kronis lainnya anemia serta dapat memenuhi kebutuhan zat gizi yang diperlukan anak pada masa pertumbuhannya sebagai awal dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) suatu bangsa dalam menyongsong masa depan yang baik terutama pada saat pandemi dan mempersiapkan periode new normal dengan standar yang sesuai dengan BPJS dan JKN. Penelitian ini direncanakan dilakukan dalam waktu satu tahun mendatang (2021), dengan alat analisis *observasional* yang bersifat kuantitatif, dengan desain riset operasional dan survey, serta pengumpulan data secara *cross-sectional* dan hasilnya akan dipublikasi pada jurnal nasional bereputasi sinta.

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pemberian ASI (air susu ibu) secara eksklusif adalah pemberian hanya ASI tanpa memberikan cairan atau makanan padat lainnya kecuali vitamin, mineral atau obat dalam bentuk tetes atau sirup sampai usia 4-6 bulan.¹ Berbagai penelitian telah mengkaji manfaat pemberian ASI eksklusif dalam hal menurunkan mortalitas bayi, menurunkan morbiditas bayi, mengoptimalkan pertumbuhan bayi, membantu perkembangan kecerdasan anak, dan membantu memperpanjang jarak kehamilan bagi ibu. Penyebab kematian bayi terbesar di Indonesia adalah kematian neonatal dan dua pertiga dari kematian neonatal adalah pada satu minggu pertama oleh karena daya imun bayi masih sangat rendah. *Sub Committee on Nutrition (ACC/SCN)* dalam edisi laporan tahun 2000¹⁰, menyebutkan perlunya meningkatkan durasi pemberian ASI eksklusif karena perilaku menyusui sangat berhubungan dengan kesehatan dan kelangsungan hidup anak. Pemberian ASI secara eksklusif kepada bayi dianjurkan untuk diberikan selama 4-6 bulan. Pada tahun 1999, UNICEF bersama dengan *World Health Assembly (WHA)* merekomendasikan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan untuk keuntungan yang optimal bagi ibu dan bayinya. Rekomendasi pemberian ASI eksklusif sampai usia 6 bulan tampaknya masih terlalu sulit untuk dilaksanakan. Upaya agar ibu bisa menyusui bayinya secara eksklusif sampai usia 4 bulan saja masih memiliki banyak kendala. Sasaran program perbaikan gizi masyarakat untuk meningkatkan ASI eksklusif menjadi 80% tampak terlalu tinggi.

Pemberian makanan/minuman pralakteal adalah pemberian makanan atau minuman kepada bayi baru lahir sebelum ASI keluar (dengan kata lain mendahului pemberian ASI), biasanya telah dilakukan dalam 3 hari pertama. Pemberian makanan/minuman pralakteal adalah praktek yang sering dilakukan dan merupakan salah satu faktor utama kegagalan pelaksanaan ASI eksklusif. Faktor-faktor yang mempengaruhi ASI eksklusif yaitu

produksi ASI kurang, ibu kurang memahami tata laksana laktasi yang benar, ingin relaktasi, terlanjur mendapat *prelactal feeding* (pemberian air gula/dekstrosa, susu formula pada hari hari pertama kelahiran), kelainan ibu contohnya masalah anatomi payudara, ibu hamil lagi padahal masih menyusui, ibu bekerja, abnormalitas bayi/kelainan bayi, dan persepsi yang salah mengenai ASI. Faktor lain seperti perubahan sosial budaya, faktor psikologis, faktor fisik ibu, faktor kurangnya petugas kesehatan, meningkatnya promosi susu kaleng sebagai pengganti ASI, petugas kesehatan menganjurkan penggunaan PASI, puting susu nyeri/lecet, payudara bengkak (*engorgement*), saluran susu tersumbat, mastitis, abses payudara, kelainan anatomis pada puting susu, kegagalan menyusui, bayi enggan menyusu, gagal tumbuh pada bayi yang mendapat ASI, ikterus pada bayi yang minum ASI, bayi lahir dengan operasi *sectio caesaria*, bayi kembar, penyakit kronis/berat pada ibu, ibu dengan diit tertentu, pemberian obat- obatan pada ibu menyusui, dan menyusui pada waktu hamil

2. Permasalahan

Melihat kondisi masih kurangnya kesadaran ibu-ibu terdapat kebiasaan masyarakat memberikan tambahan *prelactal feeding* sebelum usia bayi mencapai 6 bulan dengan alasan bayi rewel dan baik-baik saja jika diberi susu tambahan. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan ibu mengenai ASI eksklusif dan pelaksanaannya. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian tentang Perilaku dan segala yang berkaitan mengenai ASI eksklusif.

3. Tujuan Penelitian

- Mengetahui gambaran perilaku dan pengetahuan kelompok sasaran melalui kegiatan edukasi dan penyuluhan kesehatan di Rumah Sakit
- Mengetahui gambaran kelompok sasaran untuk berperilaku memberikan ASI Eksklusif selama 6 bulan awal kehidupan bayi.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui perilaku dan kesadaran, serta pengetahuan ibu-ibu melalui penyuluhan, menonton video, dan latihan cara memberikan ASI eksklusif.
2. Mengetahui cara memberikan cara menyusui yang baik dan benar dan menyimpan ASIP (air susu ibu perasan) sebagai upaya peningkatan perilaku pemberian ASI eksklusif.
3. Mengetahui cara meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak pada kelompok sasaran.

5. Hasil yang diharapkan

Tabel 1. Rencana Target Capaian Tahunan

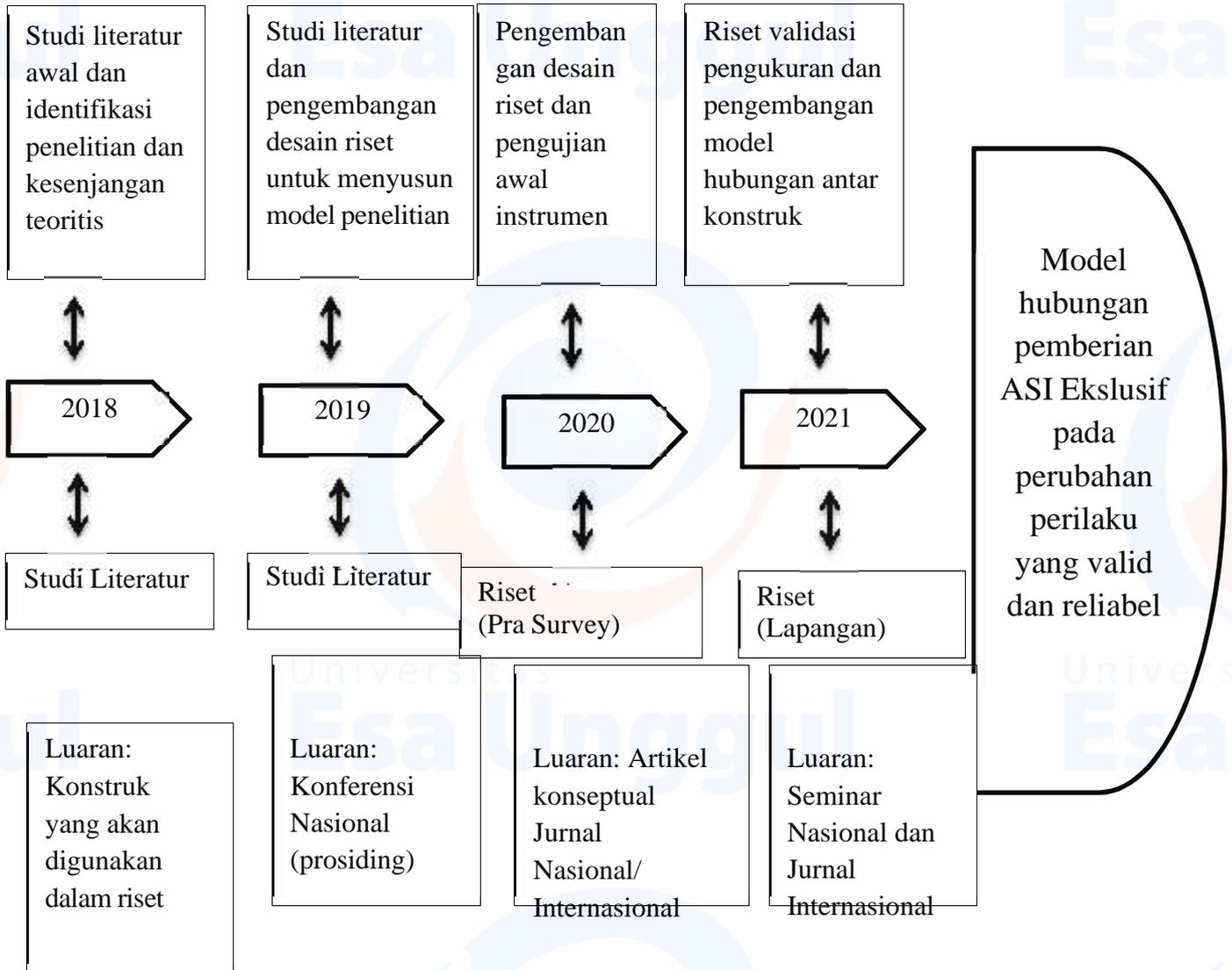
Me rek	Jenis Luaran				Indikator Capaian
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	TS
1	Artikel ilmiah dimuat di jurnal	Internasional bereputasi	-	-	tidak ada
		International tidak bereputasi	-	-	ada
		Nasional terakreditasi	-	-	tidak ada
		Nasional tidak terakreditasi	-	-	tidak ada
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding	Internasional terindeks	-	-	tidak ada
		Nasional	-	-	Tidak ada
3	<i>Invited speaker</i> dalam temu ilmiah	Internasional	-	-	tidak ada
		Nasional	-	-	tidak ada
4	<i>Visiting Lecturer</i>	Internasional	-	-	tidak ada
5	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	paten	-	-	tidak ada
		Paten sederhana	-	-	tidak ada
		Hak Cipta	-	-	tidak ada
		Merek Dagang	-	-	tidak ada
		Rahasia dagang	-	-	tidak ada
		Desain produk Industri	-	-	tidak ada

		Indikasi Geografis	-	-	tidak ada
		Perlindungan Varietas Tanaman	-	-	tidak ada
		Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu	-	-	tidak ada
6	Teknologi Tepat Guna		-	-	tidak ada
7	Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial8)		-	-	tidak ada
8	Buku Ajar (ISBN)		-	-	tidak ada
9	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)				

BAB II RENSTRA DAN PETA JALAN PENELITIAN PERGURUAN TINGGI

Penelitian Peta Jalan Penelitian (*Road Map*)

Peta jalan (*road map*) penelitian dapat dilihat pada gambar 2.2 di bawah ini:



Gambar 2.2 Peta Jalan (Road Map) Penelitian

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

1. Tinjauan Pustaka

Definisi ASI dan ASI Eksklusif

ASI adalah makanan paling baik untuk bayi setelah lahir. Kelebihan dan kehebatan ASI sudah tidak disangsikan lagi, ASI hampir mengandung semua zat gizi yang diperlukan oleh bayi dengan komposisi sesuai dengan kebutuhan bayi. ASI adalah makanan cair, lengkap gizi, dan sebagai makanan tunggal pada umumnya dapat memenuhi fisiologis sampai umur 6 bulan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 pada Ayat 1 diterangkan “Air Susu Ibu eksklusif yang selanjutnya disebut ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama 6 (enam) bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain”. Semula Pemerintah Indonesia menganjurkan para ibu menyusui bayinya hingga usia empat bulan. Namun, sejalan dengan kajian WHO mengenai ASI eksklusif, Menkes 11 lewat Kepmen No 450/2004 menganjurkan perpanjangan pemberian ASI eksklusif hingga enam bulan. ASI eksklusif atau lebih tepat pemberian ASI secara eksklusif adalah bayi hanya diberi ASI saja, tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih, dan tanpa tambahan makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi, dan tim.

Kandungan ASI

ASI mengandung banyak nutrisi, antar lain albumin, lemak, karbohidrat, vitamin, mineral, faktor pertumbuhan, hormon, enzim, zat kekebalan, dan sel darah putih dengan porsi yang tepat dan seimbang. Komposisi ASI bersifat spesifik pada tiap ibu, berubah dan berbeda dari waktu ke waktu yang disesuaikan dengan kebutuhan bayi saat itu. Roesli mengemukakan perbedaan komposisi ASI dari hari ke hari (stadium laktasi) sebagai berikut:

1. Kolostrum (colostrum/susu jolong)

Kolostrum adalah cairan encer dan sering berwarna kuning atau dapat pula jernih yang kaya zat anti-infeksi (10-17 kali lebih banyak dari susu matang) dan protein, keluar pada hari pertama sampai hari ke-4/ke-7. Kolostrum membersihkan zat sisa dari saluran pencernaan bayi dan mempersiapkannya untuk makanan yang akan datang. Jika dibandingkan dengan susu matang, kolostrum mengandung karbohidrat dan lemak lebih rendah dan total energi lebih rendah. Volume kolostrum 150-300 ml/24 jam.

2. ASI transisi/peralihan

ASI peralihan keluar setelah kolostrum sampai sebelum menjadi ASI yang matang. Kadar protein makin merendah, sedangkan kadar karbohidrat dan lemak makin tinggi dan volume akan makin meningkat. ASI ini keluar sejak hari ke-4/ke-7 sampai hari ke- 10/ke-14.

3. ASI matang (*mature*)

Merupakan ASI yang dikeluarkan pada sekitar hari ke-14 dan seterusnya, komposisi relatif konstan.

4. Perbedaan komposisi ASI dari menit ke menit

ASI yang pertama disebut *foremilk* dan mempunyai komposisi berbeda dengan ASI yang keluar kemudian (*hindmilk*). Foremilk dihasilkan sangat banyak sehingga cocok untuk menghilangkan rasa haus bayi. *Hindmilk* keluar saat menyusui hampir selesai dan mengandung lemak 4-5 kali lebih banyak dibanding *foremilk*, diduga *hindmilk* yang mengenyangkan bayi.

5. Lemak ASI makanan terbaik otak bayi

Lemak ASI mudah dicerna dan diserap bayi karena mengandung *enzim lipase* yang mencerna lemak. Susu formula tidak mengandung enzim, sehingga bayi kesulitan menyerap lemak susu formula. Lemak utama ASI adalah lemak ikatan panjang (*omega-3*, *omega-6*, *DHA*, dan *asam arakhidonat*) suatu asam lemak esensial untuk *myelinisasi* saraf yang penting untuk pertumbuhan otak. Lemak ini sedikit pada susu sapi. Kolesterol ASI tinggi sehingga dapat memenuhi kebutuhan pertumbuhan otak. Kolesterol juga berfungsi dalam pembentukan enzim metabolisme

kolesterol yang mengendalikan kadar kolesterol di kemudian hari sehingga dapat mencegah serangan jantung dan *arteriosklerosis* pada usia muda.

6. Karbohidrat ASI

Karbohidrat utama ASI adalah *laktosa* (gula) dan kandungannya lebih banyak dibanding dengan susu mamalia lainnya atau sekitar 20-30 % lebih banyak dari susu sapi. Salah satu produk dari laktosa adalah *galaktosa* yang merupakan makanan vital bagi jaringan otak yang sedang tumbuh. Laktosa meningkatkan penyerapan kalsium yang sangat penting untuk pertumbuhan tulang. Laktosa juga meningkatkan pertumbuhan bakteri usus yang baik yaitu, *Lactobacillus bifidus*. Fermentasi laktosa menghasilkan asam laktat yang memberikan suasana asam dalam usus bayi sehingga menghambat pertumbuhan *bakteri patogen*.

7. Protein ASI

Protein utama ASI adalah *whey* (mudah dicerna), sedangkan protein utama susu sapi adalah *kasein* (sukar dicerna). Rasio *whey* dan *kasein* dalam ASI adalah 60:40, sedangkan dalam susu sapi rasionya 20:80. Produk ASI tentu lebih bayi, karena *whey* lebih mudah dicerna dibanding *kasein*. Selain itu, ASI mengandung *alfa-laktalbumin*, sedangkan susu sapi mengandung *lactoglobulin* dan *bovine serum albumin* yang sering menyebabkan alergi. Selain itu, pemberian ASI eksklusif dapat menghindarkan bayi dari *alergen* karena setelah 6 bulan usus bayi mulai matang dan bersifat lebih protektif. Lebih jauh lagi, ASI juga mengandung *lactoferin* sebagai pengangkut zat besi dan sebagai sistem imun usus bayi dari bakteri patogen. Lactoferin membiarkan *flora normal* usus untuk tumbuh dan membunuh bakteri patogen. Zat imun lain dalam ASI adalah suatu kelompok antibiotik alami yaitu *lysosyme*. Protein istimewa lainnya yang hanya terdapat di ASI adalah *taurine* yang diperlukan untuk pertumbuhan otak, susunan saraf, juga penting untuk pertumbuhan retina. Susu sapi tidak mengandung taurine sama sekali. Faktor pelindung dalam ASI sebagai imunisasi aktif merangsang pembentukan daya tahan tubuh bayi. Selain itu, ASI juga berperan sebagai imunisasi pasif yaitu

dengan adanya SIgA (*secretory immunoglobulin A*) yang melindungi usus bayi pada minggu pertama kehidupan dari alergen.

8. Vitamin, mineral dan zat besi ASI

ASI mengandung vitamin, mineral, dan zat besi yang lengkap serta mudah diserap oleh bayi.

2. **Landasan Teori**

B. Manfaat Pemberian ASI

Menurut Roesli manfaat ASI bagi bayi yaitu:

1. ASI sebagai nutrisi

Dengan tatalaksana menyusui yang benar, ASI sebagai makanan tunggal akan cukup memenuhi kebutuhan tumbuh bayi normal sampai usia 6 bulan.

2. ASI meningkatkan daya tahan tubuh

Bayi yang mendapat ASI eksklusif akan lebih sehat dan lebih jarang sakit, karena ASI mengandung berbagai zat kekebalan.

3. ASI meningkatkan kecerdasan

ASI mengandung nutrien khusus yaitu taurin, laktosa dan, asam lemak ikatan panjang (DHA, AHA, omega-3, omega-6) yang diperlukan otak bayi agar tumbuh optimal. Nutrien tersebut tidak ada atau sedikit sekali terdapat pada susu sapi. Oleh karena itu, pertumbuhan otak bayi yang diberi ASI eksklusif selama 6 bulan akan optimal.

4. Menyusui meningkatkan jalinan kasih sayang.

Perasaan terlindung dan disayangi pada saat bayi disusui menjadi dasar perkembangan emosi bayi dan membentuk kepribadian yang percaya diri dan dasar spiritual yang baik.

5. Manfaat lain pemberian ASI bagi bayi yaitu sebagai berikut:

- a. Melindungi anak dari serangan alergi.
- b. Meningkatkan daya penglihatan dan kepandaian bicara.
- c. Membantu pembentukan rahang yang bagus.

- d. Mengurangi risiko terkena penyakit diabetes, kanker pada anak, dan diduga mengurangi kemungkinan menderita penyakit jantung.
- e. Menunjang perkembangan motorik bayi.

Menurut Roesli menyusui juga memberikan manfaat pada ibu, yaitu:

1. Mengurangi perdarahan setelah melahirkan (*post partum*) Menyusui bayi setelah melahirkan akan menurunkan risikoperdarahan *post partum*, karena pada ibu menyusui peningkatan kadar *oksitosin* menyebabkan *vasokonstriksi* pembuluh darah sehingga perdarahan akan lebih cepat berhenti. Hal ini menurunkan angka kematian ibu melahirkan.
2. Mengurangi terjadinya anemia
Mengurangi kemungkinan terjadinya kekurangan darah atau anemia karena kekurangan zat besi. Karena menyusui mengurangi perdarahan.
3. Menjarangkan kehamilan
Selama ibu memberi ASI eksklusif dan belum haid, 98% tidak hamil pada 6 bulan pertama setelah melahirkan dan 96% tidak hamil sampai bayi berusia 12 bulan.
4. Mengecilkan rahim
Kadar oksitosin ibu menyusui yang meningkat akan sangat membantu rahim kembali ke ukuran sebelum hamil.
5. Ibu lebih cepat langsing kembali
Oleh karena menyusui memerlukan energi maka tubuh akan mengambilnya dari lemak yang tertimbun selama hamil.
6. Mengurangi kemungkinan menderita kanker
Pada umumnya bila wanita dapat menyusui sampai bayi berumur 2 tahun atau lebih, diduga akan menurunkan angka kejadian *carcinoma mammae* sampai sekitar 25% dan *carcinoma ovarium* sampai 20-25%.
7. Lebih ekonomis/murah
Dengan memberi ASI berarti menghemat pengeluaran untuk susu formula dan perlengkapan menyusui. Selain itu, pemberian ASI juga menghemat pengeluaran untuk berobat bayi karena bayi jarang sakit.
8. Tidak merepotkan dan hemat waktu
Susu ASI dapat segera diberikan tanpa harus menyiapkan atau memasak air, tanpa harus mencuci botol, dan tanpa menunggu agar suhunya sesuai.

9. Memberi kepuasan bagi ibu

Saat menyusui, tubuh ibu melepaskan hormon-hormon seperti oksitosin dan prolaktin yang disinyalir memberikan perasaan rileks/santai dan membuat ibu merasa lebih merawat bayinya.

10. Portabel dan praktis

Air susu ibu dapat diberikan di mana saja dan kapan saja dalam keadaan siap minum, serta dalam suhu yang selalu tepat.

C. Hambatan Menyusui Secara Eksklusif Pada Ibu

Hambatan ibu untuk menyusui terutama secara eksklusif sangat bervariasi. Namun, yang paling sering dikemukakan sebagai berikut:

1. ASI tidak cukup

Merupakan alasan utama para ibu untuk tidak memberikan ASI secara eksklusif. Walaupun banyak ibu yang merasa ASI-nya kurang, tetapi hanya sedikit (2-5%) yang secara biologis memang kurang produksi ASI-nya. Selebihnya 95-98% ibu dapat menghasilkan ASI yang cukup untuk bayinya.

2. Ibu bekerja

Bekerja bukan alasan untuk tidak memberikan ASI eksklusif, karena waktu ibu bekerja, bayi dapat diberi ASI perah. Kebijakan pemerintah Indonesia untuk meningkatkan pemberian ASI oleh pekerja wanita telah dituangkan dalam kebijakan Pusat Kesehatan Kerja Depkes RI pada tahun 2009.

3. Alasan kosmetik

Survei Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) tahun 1995 pada ibu-ibu se-Jabotabek, diperoleh data bahwa alasan pertama berhenti memberi ASI pada anak adalah alasan kosmetik. Ini karena mitos yang

salah yaitu, menyusui akan mengubah bentuk payudara menjadi jelek. Sebenarnya yang mengubah bentuk payudara adalah kehamilan.

4. Adanya anggapan bahwa tidak diberi ASI bayi tetap tumbuh Anggapan tersebut tidak benar, karena dengan menyusui berartiseorang ibu tidak hanya memberikan makanan yang optimal, tetapi juga rangsangan emosional, fisik, dan neurologik yang optimalpula. Dengan demikian, dapat dimengerti mengapa bayi ASI eksklusif akan lebih sehat, lebih tinggi kecerdasan intelektual maupun kecerdasan emosionalnya, lebih mudah bersosialisasi, dan lebih baik spiritualnya.
5. Bayi akan tumbuh menjadi anak yang tidak mandiri dan manja Pendapat bahwa bayi akan tumbuh menjadi anak manja karenaterlalu sering didekap dan dibelai, ternyata salah. Menurut Dr. Robert Karen dalam bukunya, *The Mystery of Infant-Mother Bond and It's Impact on Later Life*, anak akan tumbuh menjadi kurang mandiri, manja, dan agresif karena kurang perhatian bukan karenaterlalu diperhatikan oleh orang tua.
6. Susu formula lebih praktis
Pendapat ini tidak benar, karena untuk membuat susu formula diperlukan api atau listrik untuk memasak air, peralatan yang harus steril, dan perlu waktu untuk mendinginkan susu formula yang baru dibuat. Sementara itu, ASI siap pakai dengan suhu yang tepat setiap saat.
7. Takut badan tetap gemuk
Pendapat ini salah, karena pada waktu hamil badan mempersiapkan timbunan lemak untuk membuat ASI. Timbunan lemak ini akan dipergunakan untuk proses menyusui, sedangkan wanita yang tidak menyusui akan lebih sukar untuk menghilangkan timbunan lemak ini.

D. Kontraindikasi Menyusui

Peraturan Pemerintah Indonesia nomor 33 Tahun 2012 menyatakan pemberian ASI eksklusif adalah wajib, kecuali dalam 3 kondisi, yaitu ibu tidak ada, indikasi medis, serta karena ibu dan bayi terpisah. Menyusukan bayi terkadang tidak mungkin dilaksanakan karena terdapat kelainan atau penyakit, baik pada ibu maupun dari bayinya. Misalnya pada bayi yang sakit berat, *stomatitis* yang berat, *dehidrasi*, *asidosis*,

bronkopneumonia, *meningitis*, dan *ensefalitis*. Dari pandangan ibu, ada sedikit kontraindikasi terhadap menyusui. Puting susu yang sangat masuk ke dalam (*retraksi papilla mammae*) menyulitkan dalam memberikan ASI. Puting yang pecah-pecah atau lecet (*cracked nipple*) biasanya dapat dihindari jika mencegah payudara menjadi kencang. *Mastitis* dapat dikurangi dengan terus menyusui dan sering pada payudara yang terkena, untuk mencegah payudara kencang diberikan kompres hangat dan antibiotik. Infeksi akut pada ibu dapat merupakan kontraindikasi menyusui jika bayi tidak menderita infeksi yang sama. Sebaliknya, tidak perlu menghentikan penyusuan kecuali kalau keadaannya memerlukan. Bila bayi tidak terkena dan keadaan ibu memungkinkan, payudara dapat dikosongkan dan ASI diberikan pada bayi. Septikemia, nefritis, eklamsia, perdarahan profus, tuberkulosis aktif, demam tifoid, kanker payudara, dan malaria merupakan kontraindikasi untuk penyusuan, sama seperti nutrisi jelek yang kronis, penyalahgunaan bahan, kelemahan, *neurosis*, berat, dan psikosis pasca partus.

Cakupan pemberian ASI eksklusif di Dinas Kesehatan Kota Lampung (2019-2020) sebanyak 8.271 bayi dengan rata-rata 31,4% dari jumlah keseluruhan yaitu 26.372 bayi. Jumlah keseluruhan bayi yang didapat terdiri dari 42 Puskesmas yang berada di kota Lampung. Wilayah kerja Rumah Sakit sebagai lokasi yang dipilih dalam penelitian ini memiliki 1 (satu) kelurahan dan 22 RW memiliki jumlah bayi sebanyak 578 bayi sedangkan yang mendapatkan ASI eksklusif hanya 122 bayi (21,1%), cakupan tersebut masih jauh dari capaian ASI eksklusif di Kota Lampung sebesar 75% dan target nasional sebesar 80% (RSIA Puri Betik Hati, 2020).

Perilaku pemberian ASI eksklusif dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengetahuan, pekerjaan, dan dukungan keluarga. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2018); Khoiriah dan Latifah (2018); Ramadani (2017).

Berdasarkan teori dan penelitian terkait bahwa pemberian ASI eksklusif dapat berpengaruh kepada kesehatan bayi dimasa yang akan datang. Menurut (Purwoastuti dan Walyani (2015) mengatakan pemberian ASI eksklusif dapat mencegah *obesitas* (kegemukan) dan anemia akibat kekurangan zat besi pada bayi, mengurangi risiko terkena penyakit diabetes, kanker pada anak, dan melindungi anak dari penyakit kronis lainnya anemia serta dapat memenuhi kebutuhan zat gizi yang diperlukan anak pada masa pertumbuhannya sebagai

awal dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) suatu bangsa dalam menyongsong masa depan yang baik. Pengetahuan salah satu indikator keberhasilan pemberian ASI eksklusif, menurut Lestari (2018) ibu yang memiliki pengetahuan kurang, lebih cenderung tidak menyusui dibandingkan ibu yang memiliki pengetahuan yang baik. Selain pengetahuan, menurut Khoiriah dan Latifah (2018) pekerjaan berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif karena ibu yang kembali bekerja setelah cuti bersalin menyebabkan bayi yang ditinggalkan bekerja diberikan susu botol atau susu formula secara dini sehingga menggeser atau menggantikan ASI. Dukungan keluarga menurut Ramadani (2017) ibu yang keluarganya kurang mendukung pemberian ASI cenderung tidak memberikan ASI dikarenakan terdapat suatu masalah seperti produksi ASI yang tidak lancar sehingga bayi diberikan susu formula. Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif merupakan bayi yang hanya diberikan ASI saja, tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih, dan tanpa tambahan makanan padat seperti pisang, papaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi, dan tim. Pemberian ASI saja tanpa makanan pendamping apapun sampai berusia 6 bulan akan mempunyai manfaat yang luar biasa bagi perkembangan dan pertumbuhan bayi serta meningkatkan ikatan kasih sayang ibu dan bayi. Penelitian yang terjadi di beberapa Negara berkembang mengungkapkan bahwa penyebab utama terjadinya gizi kurang dan hambatan pertumbuhan pada anak-anak usia balita berkaitan dengan rendahnya pemberian Air Susu Ibu (ASI). ASI tanpa bahan makanan lain dapat mencukupi kebutuhan pertumbuhan usia sampai sekitar 6 bulan. Studi Sigma Research menunjukkan bahwa 69,1% ibu memilih susu formula untuk menggantikan pemberian ASI. Sebanyak 33,6% diantaranya sudah mulai memberikan susu formula sejak anak berusia kurang dari 3 bulan.

Studi perilaku dan anak yang dilakukan Sigma Research tahun 2017 menunjukkan bahwa dalam menentukan merek atau produk yang akan dibeli untuk anak, hampir 90% ibu menyatakan bahwa kualitas produk adalah pertimbangan yang dinilai paling penting. Ibu yang bekerja menjadi penyebab kegagalan untuk memberikan ASI eksklusif. Beberapa kegagalan disebabkan oleh peraturan di tempat kerja dan sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif. Ibu terpaksa menghentikan memberikan ASI eksklusif dan mengganti ke susu formula karena jarak tempat kerja yang jauh dari rumah dan tidak tersedia fasilitas untuk ibu menyusui bayinya seperti menyediakan pojok laktasi atau memberikan waktu istirahat untuk memerah ASI. Status gizi buruk atau gizi kurang yang terjadi pada balita dapat

terjadi akibat berkurangnya durasi pemberian ASI oleh ibu karena bekerja. Selain itu, intensitas kerja yang menyebabkan Ibu lama pergi dari bayinya menjadi penyebab gagal pemberian ASI eksklusif.

Seperti yang kita ketahui bekerja sebagai tenaga kesehatan memiliki beban kerja yang sangat tinggi, para tenaga kesehatan dituntut untuk mengutamakan kepentingan orang lain di atas kepentingan pribadi. Hal ini mengakibatkan minimalnya waktu tenaga kesehatan berada di rumah. Minimalnya waktu tenaga kesehatan berada di rumah, akan menghambat tenaga kesehatan khususnya wanita yang mempunyai bayi agar memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Di samping itu, meskipun kebijakan rumah sakit atau tempat pelayanan kesehatan lainnya memberikan toleransi waktu untuk wanita pekerja tenaga kesehatan yang sedang dalam masa menyusui pulang untuk menyusui bayinya, namun beban kerja yang sangat tinggi terkadang membuat wanita pekerja tenaga kesehatan tidak memiliki waktu pulang untuk menyusui. Tidak adanya fasilitas pojok laktasi di rumah sakit atau tempat pelayanan kesehatan juga menjadi penyebab tenaga kesehatan wanita yang sedang dalam masa menyusui tidak bisa memberikan ASI ataupun untuk memerah ASI.

State of the Art

Alasan tersebut dapat saja membuat wanita yang merupakan tenaga kesehatan menghentikan pemberian ASI eksklusif pada bayi mereka dan beralih memberikan susu formula atau makanan pendamping lain sebagai pengganti ASI saat bekerja. Pemberian susu formula dapat dianggap lebih mudah diberikan ketika harus bekerja dan meninggalkan bayinya bersama orang lain atau pengasuhnya. Berdasarkan uraian diatas, perlu diadakan suatu penelitian untuk mengetahui prevalensi perilaku pemberian ASI eksklusif dan untuk mengetahui penyebab dari tidak terlaksananya pemberian ASI eksklusif pada wanita pekerja Kesehatan di RSIA Puri Betik Hati Lampung.

Studi Pendahuluan

Jumlah minimal sampel yang diambil ada 5% dari rata-rata kunjungan pasien per hari yaitu $5\% \times 410 = 21$ atau 84 pasien selama 4-5 hari kerja. Pada penelitian ini, untuk analisis sistem diambil sampel sebanyak 130, sedangkan untuk studi persepsi pasien terkumpul sampel sebanyak 105 responden. Inklusi sampel adalah pasien yang bersedia dan sanggup dilakukan wawancara.

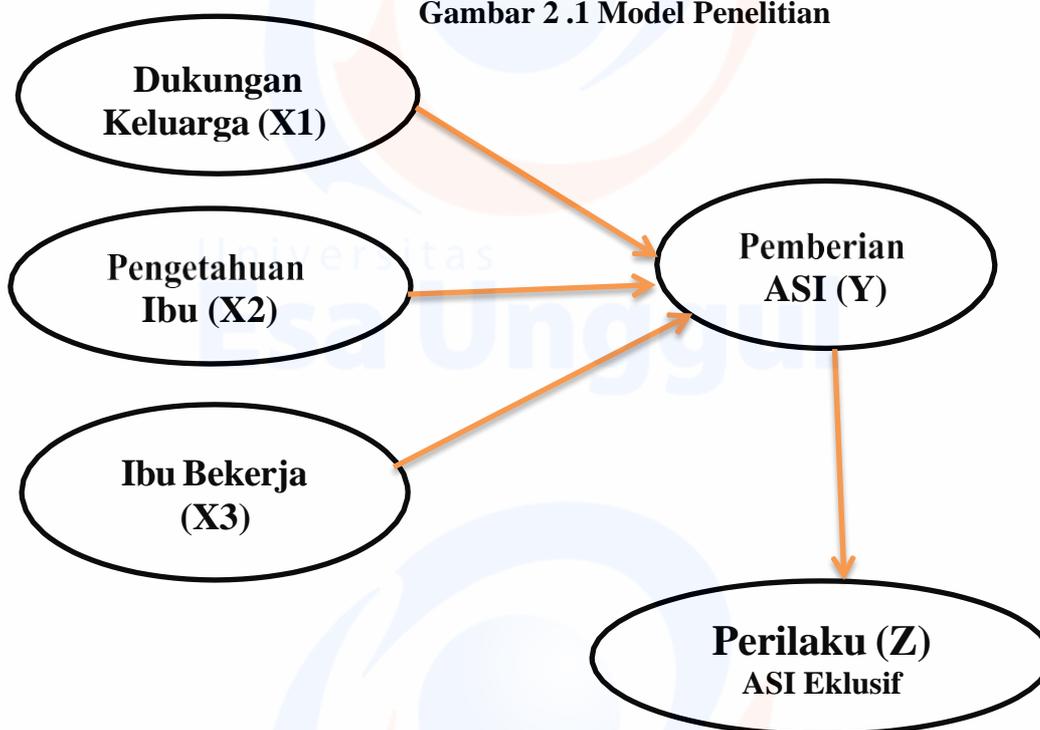
Hipotesis Penelitian

Pengukuran tentang PHBS masyarakat yang lebih baik tentang penyakit dan pencegahannya, penggunaan pelayanan kesehatan yang baik, lebih patuh terhadap pengobatan dan partisipasi dalam keputusan kesehatan menurut Ortega, C & Navas(2017), peningkatan dukungan sosial serta berbagi dukungan kepada orang lain sehingga masyarakat mampu secara mandiri berbagi pengalaman mereka tentang perubahan perilaku yang lebih sehat menurut Cutrona, Sarah L.et.al (2015) dan Bergsma, Lynda J. (2004), perubahan tubuh, efek samping penyakit serta dampak positif dari menerapkan perilaku dan gaya hidup sehat. Dari perspektif hidup sehat, semua penelitian terdahulu diatas mendukung upaya, manfaat, kepercayaan dan kepuasan dalam pencapaian perkembangan dan informasi kesehatan. Maka dalam penelitian ini dihipotesiskan sebagai berikut:

Model Penelitian

Berdasarkan hipotesis yang diajukan, maka usulan penelitian yang akan dipakai ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1 Model Penelitian



Berdasarkan *state of the art*, studi pendahuluan, hipotesis dan model penelitian, serta jalan penelitian yang telah dijelaskan, kebaruan dan kontribusi dari penelitian ini adalah model hubungan yang valid dan reliabel.

Hipotesis dalam Penelitian ini sebagai berikut:

H1: Dukungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pemberian ASI Eksklusif

H2: Tingkat Pengetahuan Ibu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pemberian ASI Eksklusif

H3: Ibu Pekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pemberian ASI Eksklusif

H4: Perilaku Ibu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pemberian ASI Eksklusif

BAB IV

METODE PENELITIAN

3.1 Tahapan-tahapan penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan dengan besar sampel sebanyak 130 responden. Perhitungan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus pengujian hipotesis untuk dua poporsi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini memakai teknik Simple Random Sampling. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan desain cross sectional karena dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan pada waktu yang bersamaan.

Pengumpulan data sumber informasi yang akan digunakan yaitu berupa data sekunder yaitu data cakupan ASI eksklusif tahun 2019-2020 dan data penyakit diare, gizi buruk, obesitas dan penyakit lainnya tahun 2019-2020. Sedangkan, untuk data primer dilakukan dengan cara wawancara menggunakan kuesioner untuk variabel pengetahuan, pekerjaan dan dukungan keluarga. Selanjutnya datadialisis secara univariat dilakukan tiap variabel, sementara analisis bivariat dilakukan dengan uji statistik chi square menggunakan program Statistik dengan taraf signifikan $p = 0,05$ (CI = 95%).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSIA Puri Betik Hati Lampung

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui observasi lapangan, pengukuran waktu tunggu dan waktu pelayanan, dan wawancara menggunakan kuesioner untuk menilai pasien BPJS Ibu yang memberikan ASI Eksklusif terhadap proses pendaftaran di poliklinik Ibu dan Anak.

Penelitian ini juga membutuhkan data sekunder dari RSIA Puri Betik Hati antara lain:

1. Data kuantitas dan kualitas SDM yang bertugas melayani pendaftaran pasien Ibu dan Anak BPJS Kesehatan;
2. Data perkembangan jumlah pasien BPJS Kesehatan di RSIA Puri Betik hati Lampung tahun 2018-2021
3. Data keluhan pasien tentang pemberian ASI Eksklusif pasien BPJS Kesehatan
4. Data alur proses pendaftaran pasien & biaya BPJS Kesehatan

3.4 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *observasional* yang bersifat kuantitatif, dengan desain riset operasional dan survey, serta pengumpulan data secara *cross-sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien Ibu di daftar BPJS Kesehatan yang berkunjung atau melakukan pendaftaran di RSIA Puri Betik Hati periode bulan November 2020 s/d Juni 2021. Pengambilan sampel ditentukan dengan metode purposive yaitu menurut tujuan peneliti dimana responden diambil adalah seluruh pengunjung pada hari pelayanan antara Senin s/d Kamis. Jumlah minimal sampel yang diambil ada 5% dari rata-rata kunjungan pasien per hari yaitu $5\% \times 410 = 21$ atau 84 pasien selama 4-5 hari kerja. Pada penelitian ini, untuk analisis sistem diambil sampel sebanyak 120, sedangkan untuk studi persepsi pasien terkumpul sampel sebanyak 105 responden. Inklusi sampel adalah pasien yang bersedia dan sanggup dilakukan wawancara.

3.5 Teknik Pengumpulan Data, Populasi, Sampel

1. Data Primer

- a. Data karakteristik sistem antrian saat ini dikumpulkan dengan metode observasi lapangan
- b. Data waktu kedatangan pasien dikumpulkan dengan mencatat jam kedatangan pasien ke dalam sistem pelayanan
- c. Data waktu pelayanan pasien dikumpulkan dengan menghitung menggunakan *stopwatch* sejak pasien dipanggil hingga selesai dilayani
- d. Data biaya menunggu dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner tentang biaya (termasuk biaya oportunitas) yang harus dikeluarkan pasien selama menunggu pelayanan.
- e. Data kepuasan dikumpulkan dengan melakukan wawancara dengan kuesioner persepsi pasien terhadap kepuasan pelayanan
- f. Data pasien dikumpulkan dengan melihat hasil pengumpulan data pelayanan, sehingga diasumsikan pasien selalu berada dengan petugas selama pelayanan berlangsung.

2. Data Sekunder

- a. Data kuantitas dan kualitas SDM dikumpulkan dengan menelaah dokumen dan data-data dari bagian Kepegawaian yang berhubungan dengan SDM bagian pendaftaran BPJS Kesehatan
- b. Data perkembangan jumlah pasien BPJS Kesehatan dikumpulkan dengan menelaah dokumen atau data-data kunjungan pasien BPJS Kesehatan selama tahun 2020 sd 2021, baik dari RSIA Puri Betik Hati Lampung maupun dari BPJS Kesehatan

- c. Data biaya pelayanan dikumpulkan dengan menelaah dokumen dan data-data yang berhubungan dengan layanan pendaftaran pasien BPJS Kesehatan
- d. Data proses pendaftaran pasien BPJS Kesehatan dikumpulkan dengan menelaah keluhan pasien yang disampaikan dalam kotak saran atau dari sumber yang lain
- e. Data alur pelayanan pendaftaran pasien BPJS Kesehatan dikumpulkan melalui Standar Prosedur Operasional RSIA Puri Betik Hati Lampung dan BPJS Kesehatan tentang pendaftaran pasien BPJS Kesehatan.

3.6 Metode dan Analisis Data

Untuk studi optimalisasi, analisa data dilakukan dengan menghitung total biaya (biaya pelayanan dan biaya menunggu) yang paling minimal dengan parameter waktu tunggu dan waktu pelayanan berdasarkan karakteristik model yang didapat. Untuk studi hubungan antara kepuasan dengan perilaku Ibu, analisa dilakukan dengan menggunakan uji bivariat statistik non-parametrik pada kelompok independen yaitu Uji Chi-Square, dengan hipotesa nol terdapat hubungan antara kepuasan dengan pelayanan.

Hasil dalam Penelitian ini sebagai berikut:

H1: Dukungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pemberian ASI Eksklusif

H2: Tingkat Pengetahuan Ibu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pemberian ASI Eksklusif

H3: Ibu Pekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pemberian ASI Eksklusif

H4: Perilaku Ibu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pemberian ASI Eksklusif

Menggunakan cross sectional, besar sampel 120 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling, dan uji chi-square dilakukan pada bulan Januari sampai Agustus 2021. Hasil penelitian adalah 95 responden (79,16%) ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif dan 25 responden (20,84%) ibu yang memberikan ASI eksklusif pada bayinya. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ($P = 0,000$ dan $PR = 1,588$), pekerjaan ($P = 0,000$ dan $PR = 1,995$) dan dukungan keluarga ($P = 0,001$ dan $PR = 1,514$) dengan perilaku pemberian ASI eksklusif pada pasien di wilayah kerja rumah sakit di 2021.

BAB V HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian di atas, maka saran penelitian ini untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif, diharapkan memberikan penyuluhan tidak hanya dengan memberikan materi tetapi juga dengan mempraktekkannya dengan metode simulasi dan diskusi kelompok dengan jadwal yang telah direncanakan. Untuk meningkatkan pemberian ASI eksklusif bagi ibu bekerja, diharapkan perusahaan tempat bekerja dapat memfasilitasi lebih banyak ruang dan waktu bagi ibu yang sedang menyusui. Selain itu, untuk meningkatkan dukungan keluarga terkait pemberian ASI eksklusif, disarankan kepada petugas kesehatan untuk memberikan materi tentang pentingnya dukungan keluarga dan menjelaskan cara pemberian ASI perah pada bayi.

Konseling sesekali dapat diadakan pada hari libur atau akhir pekan dari Rumah Sakit sebagai penyedia layanan kesehatan penting untuk dipertimbangkan, sehingga suami atau keluarga terdekat dapat menemani dan berpartisipasi dalam konseling yang dilakukan oleh petugas kesehatan. Isi penyuluhan selain tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif pada bayi, petugas kesehatan juga dapat menjelaskan materi tentang pentingnya dukungan dari orang-orang di sekitarnya untuk pemberian ASI eksklusif, dan cara menyusui selain langsung dari payudara ibu dengan memberikan ASI perah. kepada bayi saat ibu tidak bersama

BAB VI
BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

4.1 Anggaran Tahun ke-1

Tabel 4.1 Ringkasan Anggaran Biaya Penelitian yang Diajukan

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1.	Gaji dan upah (Maks. 30%)	Rp. 5.000.000
2.	Bahan habis pakai dan peralatan (60%)	Rp. 3.000.000
3.	Perjalanan/tranport (Maks. 40%)	Rp. 5.000.000
4.	Lain-lain (publikasi, seminar, laporan) (Maks. 40%)	Rp. 5.000.000
Jumlah		Rp. 18.000.000,-

4.2 Jadwal Penelitian

Tabel 4.3. Rencana Penelitian

No	Jenis Kegiatan di Tahun 2020-2021	Tahun ke-1											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Persiapan Pengumpulan Data	■	■	■									
2.	Pengolahan Data			■	■	■							
3.	Pengumpulan bahan penelitian					■	■						
4.	Persiapan pembuatan laporan Penelitian						■	■	■	■			
5.	Menyusun Penulisan Laporan									■	■	■	■
6.	Penyerahan Laporan Penelitian & HAKI												■

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas LPPM UEU



SURAT TUGAS
No. 042/ST-PEN/LPPM/UEU/VI/2021

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ery Yudhya Mulyani, M.Sc
Jabatan : Kepala LPPM

Memugaskan nama dibawah ini:

No	Nama	Jabatan	NIDN	Fakultas
1	Erlina Puspitaloka Mahadewi, SE, MM, MBL	Ketua	0318027205	Ilmu- Ilmu Kesehatan
2	Dr. Intan Silviana Mustikawati, SKM, MPH	Anggota	0302127901	Ilmu-Ilmu Kesehatan
3	Ade Herwana, S.St, MKM	Anggota	0324117302	Ilmu-Ilmu Kesehatan
4	Mohamad Reza Hilmy, SKM, MARS, Ph.D	Anggota	0327027203	Ilmu-Ilmu Kesehatan

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian skema Hibah Internal Tahun Pelaksanaan 2021 dengan judul :

"Analisis Perilaku Pemberian ASI Eksklusif di RSIA Puri Betik Hati Lampung"

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 15 Juni 2021

Kepala LPPM

a.n.

Dr. Ery Yudhya Mulyani, M.Sc
NIK. 209100388

Lampiran 2. Surat Tugas Dekan FIKES UEU



SURAT TUGAS
No. : 19/DKN/FIKES/UEU/III/2021

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Aprilita Rina Yanti Eff., M.Biomed., Apt.
NIP/NIDN : 215020572 / 0318046802
Jabatan : Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

Memberi Tugas kepada:

Nama : Erlina Puspitaloka Mahadewi, SE, MM, MBL, CMA
NIDN : 0318027205
Program Studi : Kesehatan Masyarakat.

Untuk melakukan kegiatan Mengajar, Pembimbing, Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Pemunjang Tri Darma Perguruan Tinggi Pada Semester Genap TA 2020/2021.

Demikianlah Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 15 Maret 2021

FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL


Universitas Esa Unggul
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Dr. apt Aprilita Rina Yanti Eff., M.Biomed.
DEKAN

Lampiran 3. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana Penelitian

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Erlina Puspitaloka Mahadewi, SE, MM, MBL

NIDN/NIK : 0318027205 / 5661

Fakultas/Prodi : Ilmu-ilmu Kesehatan/Kesehatan Masyarakat

Jabatan Fungsional : Lektor200 (Penata III/c)

Dengan ini saya menyatakan bahwa proposal program Penelitian Hibah Internal yang diajukan dengan judul: Analisis Pemberian ASI Eksklusif di RSIA Puri Betik Hati Lampung

Yang saya usulkan dalam skema multidisiplin Semester Ganjil/Genap tahun 2021 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana diketahui dikemudian hari adanya indikasi ketidak jujuran/itikad kurang baik sebagaimana dimaksud di atas, maka kegiatan ini dibatalkan dan saya bersedia mengembalikan dana yang telah diterima melalui LPPM Universitas Esa Unggul.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 05 April 2021

Yang menyatakan,



(Erlina Puspitaloka Mahadewi, SE, MM, MBL)

NIDN: 0324117302

Lampiran 4. Susunan Organisasi Peneliti dan Pembagian Tugas

No	Nama/NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (Jam/minggu)	Uraian Tugas
1.	Erlina Puspitaloka Mahadewi, SE, M.M. 0318027205	Universitas Esa Unggul	Administrasi Kebijakan Kesehatan	15	1. Membuat proposal penelitian 2. Mengolah data penelitian 3. Membuat laporan penelitian
2.	Dr. Intan Silviana Mustikawati, SKM, MPH 0302127901	Universitas Esa Unggul	Promosi Kesehatan	12	1. Mengumpulkan data-data penelitian 2. Mengolah data penelitian 3. Membuat laporan penelitian
3	Ade Heryana, S.St.,M.KM	Universitas Esa Unggul	Administrasi Kebijakan Kesehatan		1. Mengolah data penelitian 2. Membuat laporan penelitian
4	Mohamad Reza Hilmy, SKM, MARS, PhD 0327027203	Universitas Esa Unggul	Administrasi Rumah Sakit	8	1. Mengolah data penelitian 2. Membuat laporan penelitian

Lampiran 5. Biodata Ketua Dan Anggota Tim Pengusul

Ketua Pengusul

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	Erlina Puspitaloka Mahadewi
Jenis Kelamin	Perempuan
Jabatan Fungsional	Lektor 200 (Penata IIIc)
NIP/NIK Dosen Homepage	5661
NIDN	0318027205 (Universitas Esa Unggul Jakarta)
Tempat Tanggal Lahir	Semarang, 18 Februari 1972
E-mail	erlina.puspitaloka@esaunggul.ac.id
Nomor Telepon/HP	0899 810 3189
Alamat Kantor	FIKES Universitas Esa Unggul, Jl. Arjuna Utara No. 9, Kebun Jeruk, Jakarta Barat 11510
Nomor Telepon/Faks	(021) 5674223 hunting
Lulusan yang Telah Dihilangkan	50 Mahasiswa
Mata Kuliah yang diampu	1. Manajemen Pemasaran Rumah Sakit 2. Manajemen Strategi Rumah Sakit 3. Komunikasi Kesehatan 4. Standarisasi Pelayanan Kesehatan 5. Ekonomi Kesehatan 6. Kewirausahaan (Kesehatan)

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Katolik Soegijapranoto (UNIKA)	Universitas Diponegoro (UNDIP) Semarang	Universitas Mercu Buana, Jakarta
Bidang Ilmu	Fakultas Ekonomi (Manajemen)	Magister Manajemen (MM-Kes)	Manajemen (Bisnis Kesehatan)
Tahun Masuk-Lulus	1990 – Juli 1995	Mei 1996 – Des 1998	On Progress
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Isuzu Panther PT. Astra International I.D. Semarang	Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keputusan Memilih Rawat Inap Di Rumah Sakit Telogorejo (Manajemen Strategi Bisnis SMC Group Hospitals) Semarang, Jawa Tengah	-
Nama Dosen Pembimbing/Promotor/CoProm	Dr. Theodorus Sudimin, SE, MS	Prof. Dr. Soewito & Prof. Imam Gozali, PhD	

C. Pengalaman Penelitian (Mandiri)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Ket
1	2012	Penyusunan Business Plan & ReBranding Hospital RSIA YPK Mandiri, Menteng Jakarta (Team)	Yayasan Kesehatan Bank Mandiri	Selesai
2	2012-2014	Audit Manajemen & Legal Rumah Sakit Islam Sukapura, Jakarta (Team)	Group Rumah Sakit Islam	Selesai
3	2015-2017	Business Plan, Bidakara Medical Center (Team)	Yayasan Kesehatan Bank Indonesia	Selesai
4	2018-2019	Audit Manajemen & ISO 9001, Group Holding Rumah Sakit & Klinik Mayapada (Team)	Group Mayapada Rumah Sakit & Klinik	Selesai

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber	Ket
1	2016	Memberikan Ceramah Bisnis di Komunitas Belajar Terus (Menara Kadin Indonesia)	Ketua Team PT. Duta Kuningan	Selesai
2	2017	Memberikan Ceramah Bisnis pada Komunitas Indonetworkers Indonesia (Menara Kadin Indonesia)	Ketua Team PT. Duta Kuningan	Selesai
3.	Maret 2017	Memberikan Pelatihan Bisnis Portfolio untuk Account Manager Telkom Indonesia	Ketua Team PT. Telkom Indonesia	Selesai
4.	April 2018	Capacity Building Kader LSM Yayasan Putri Mandiri	Ketua Team-Mandiri	Selesai
5.	Oktober 2018	Capacity Building Kader LSM Yayasan Putri Mandiri	Ketua Team-Mandiri	Selesai
6.	2019 & 2020	Pendampingan Relawan & Kader LSM Yayasan Jakarta Plus Center & BNN untuk HIV-Aids & Napza	Ketua Team-Hibah Internal Universitas	Selesai
7.	Agustus-September 2020	Pelatihan Enterpreunership & Pemasaran Produk Sehat Selama Pandemi ke Anggota Komunitas Jakpreneur-Binaan Pemprov DKI Jakarta	Penugasan & Hibah Internal Universitas	Selesai
8	Jan 2020-sekarang	SMP Al Ihsan Group, Yayasan Al Ihsan Jakarta	Ketua Komite Sekolah & Orang Tua	Menjabat dengan SK

E. Publikasi, Penelitian, Artikel Ilmiah, Jurnal

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume / Nomor/ Tahun
1.	Buku Panduan CSSD Modern. Penerbit RSPP (Rumah Sakit Pusat Pertamina) Jakarta. Desain Sampul & Tim Penerbit : Erlina	Buku Panduan CSSD (Central Sterilisasi Suply Departemen) Rumah Sakit Modern	ISBN 979-97429-0-0. Tahun 2003
2.	Majalah RSPP News	Pemimpin Redaksi & Reviewer Artikel Kesehatan	Tahun 2000-2005 ISSN 1693-6906
3.	Buku Profil Humas Rumah Sakit Se DKI Jakarta, diterbitkan oleh Ikatan Rumah Sakit Metropolitan (IRSJAM), PERSI.	Peran Humas (<i>Public Relations</i>) Dalam Meningkatkan Citra Rumah Sakit	Halaman 84-92. Tahun 2003
4	Majalah Sehat Plus	Tim Redaksi & Kontributor Artikel Kesehatan	Halaman 91 Januari 2004
5.	Majalah BiMC News – YKKBI (Yayasan Kesehatan Karyawan Bank Indonesia)	Pemimpin Redaksi & Kontributor Artikel Kesehatan	Halaman 10-12, Edisi01, Agustus 2009, ISSN 2085-8094
6.	Majalah BiMC News – YKKBI (Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bank Indonesia)	Pemimpin Redaksi & Reviewer Artikel Kesehatan	Halaman 16-18, Edisi02, November 2009, ISSN 2085-8094
7.	Hubungan Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil Trisemester III Di Puskesmas Kabupaten Tangerang, Juni 2016 (Penulis-1)	Forum Ilmiah, Jurnal Universitas Esa Unggul Jakarta	ISSN : 1693-4466, Volume 15 Nomor 2, Mei 2018, Halaman : 349
8.	The Effect Of Exclusive Breastmilk Giving In The Health Center Of Kecamatan Grogol Petamburan West Jakarta (Penulis-1)	International Conference On Recent Innovations (ICRI), Kemenristekdikti – JHCC, 2018	ICRI, Preceding Internasional Conference Scopus Index, ScitePress Publisher - DOI
10	Kajian Antrian Pelayanan Pendaftaran Pasien BPJS di Rumah Sakit, Tahun 2018, Riset Kuantitatif (Penulis-2)	Dana Hibah Ristekdikti PDP (Penelitian Dosen Pemula) Tahun 2018. GJPH Gorontalo Jurnal Terakreditasi SINTA (Best Paper Nasional)	Jurnal.unigo.ac.id, Volume 2, Nomer 1, April 2019 halaman 92-109
11	Analisis Waktu Tunggu Pelayanan Poliklinik Paru	Dana Hibah Ristekdikti PDP (Penelitian Dosen Pemula)	Jurnal.unigo.ac.id, Volume 2, Nomer

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume / Nomor/ Tahun
	RSUD Tangerang, Tahun 2018, Riset Kualitatif (Penulis-1)	Tahun 2018. GJPH Gorontalo Jurnal Terakreditasi SINTA (Best Paper Nasional)	1, April 2019 halaman 110-119
12	Marketing Mix Study Using Social Media in Hospital (Penulis-1)	International Conference On Healthcare (ICOH), UEU & Kemenristekdikti, Mercur Hotel Jakarta, 2019	ICOH, Preceeding Internasional Conference Scopus Index, ScitePress Publisher - DOI
13	Analisis Perilaku Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Bekasi (Penulis-1)	GJPH Gorontalo Jurnal Terakreditasi Sinta	Jurnal.unigo.ac.id, Volume 3, Nomer 1, Mei 2020 halaman 23-31
14	Employee Integrity In Run Accreditation Standards In The Health Services Industry (Penulis-3)	International Journal of Psychological Rehabilitation, ISSN: 1475-7192, DOI: 10.37200/IJPR/V24I1/PR200440 Volume 24, Issue 01, May 2020 Pages: 3304-3314	Jurnal Internasional bereputasi (Scopus)
15	Overview Of Characteristic Ownership Of Healthy Insight : A Study Of The Communities In Kelurahan Kedoya Selatan, Indonesia (Penulis-3)	International Journal of Psychological Rehabilitation, ISSN: 1475-7192, DOI: 10.37200/IJPR/V24I1/PR200391, Volume 24 Issue 01, May2020 Pages: 2756-2761	Jurnal Internasional bereputasi (Scopus)
16	Monitoring of Macroinvertebrates Along Streams of Bilah River, North Sumatra, Indonesia (Penulis-2)	IJCS International Journal of Conservation Science (Scopus Q1), Volume 12, Issue 1, 2021 Jan-March, Pages 247-258, link journal: http://ijcs.ro/current-issue/	Jurnal Internasional bereputasi (Scopus)
17	The Impact of Environmental Protection Education on Mellinnial Awareness Behavior and Sustainable Environmentally Friendly Products: A Systematic Review of Modern Biological Sciences (Penulis-1)	Annals of The Romanian Society for Cell Biology Journal, ISSN: 1583-6258, Volume: May 2021 link journal: https://ores.su/en/journals/annals-of-the-romanian-society-for-cell-biology/	Jurnal Internasional bereputasi (Scopus)
18	Historical Identification of International Publication Works of the Malay Manuscript Models (Penulis-1)	Annals of The Romanian Society for Cell Biology Journal, ISSN: 1583-6258, Volume: May 2021 link journal: https://ores.su/en/journals/annals-of-the-romanian-society-for-cell-biology/	Jurnal Internasional bereputasi (Scopus)

F. Pemakalah Seminar Ilmiah / Reviewer Jurnal

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Jurnal / Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Nasional Strategy Rumah Sakit	Panitia, Strategi Rumah Sakit Dalam Mempersiapkan Kompetensi SDM Sesuai Standar Akreditasi Versi Terbaru	10 November 2016, Ballroom Kemala Univ. Esa Unggul, Jakarta.
2.	Strategy Customer Retention for Telkom Internasional (TELIN)	Pembicara, Customer Retention Strategy for Account Manager	30-31 Januari 2017, Menara Kadin Indonesia
3	Business Law for PT. Telkom Indonesia	Pembicara, Business Law for Account Manager	13-15 Maret 2017, Telkom, Gedung LEA Jakarta Barat
4	Business Portfolio for Telkom Indonesia	Pembicara, Business Portfolio	16-17 Maret 2017, Menara Kadin Indonesia
5.	SEAMEO RECFON	Pembicara, Workshop Nasional, Tema : Kemitraan Internal, Rakor 2018 Lintas Unit Usaha SEAMEO Group	3 April 2018
6.	Seminar Nasional Mahasiswa AHSA-UI Depok	Pembicara, Job Interview Training, UI Depok	Tahun 2018
7.	Seminar Nasional Komunikasi Kesehatan	Pembicara, IDI & Dinas Provinsi Lampung	Tahun 2018 & 2019
8.	2nd International Seminar On Economic Business and Social Science (ICEBUSS) FEB Unisma, Malang	Moderator, International Conference	Tahun 2019
9.	Seminar Nasional Hak & Kewajiban Pasien dan Keluarga di RSKJ Soeprapto Bengkulu	Pembicara, Dinas Provinsi Bengkulu	Tahun 2019 dan 2020
10	Best Paper – Oral Presenter (2 Jurnal) Penulis 1 & Penulis 2	Oral Presenter, Seminar & Simposium Nasional Stunting, Kemenkes, IAKMI & Universitas Gorontalo	Gorontalo, 22 Desember 2018
11	Pemakalah Terbaik (2 Jurnal) Penulis 1	Pemakalah Terbaik, Seminar Nasional SNP2M, Kemenristek BRIN & Universitas Indonesia Timur (UIT) Makassar	Makassar, 10 Desember 2020
12	Reviewer Jurnal Nasional - ID Number: 21.034.0318027205	ADPI (Asosiasi Dosen Pengabdian Masyarakat Indonesia) - DKI Jakarta, link : https://adpi-indonesia.id/	Tahun 2019-2021

13	Reviewer Jurnal Internasional	International Journal of Science, Technology & Management, ISSN : 2722 4015, link journal : https://ijstm.inarah.co.id/index.php/ijstm	01 Maret 2021 s/d sekarang
----	-------------------------------	---	----------------------------

Semua data yang saya isikan dan tercantum diatas dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan administrasi hibah internal Penelitian.

Jakarta, 18 Maret 2021

Pengusul



Erlina Puspitaloka Mahadewi, SE, MM, MBL
NIDN. 0318027205

Anggota Peneliti 1

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Intan Silviana Mustikawati, SKM, MPH (P)
2	Jabatan Fungsional	Lektor 300
3	Jabatan Struktural	Dosen Tetap
4	NIP/NIK/No. identitas lainnya	208050350/0302127901
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 2 Desember 1979
6	Alamat Rumah	Jl. Murni No.10c, Kembangan, Jakarta Barat
7	Nomor Telepon/Faks	-
8	Nomor HP	081318501928
9	Alamat Kantor	Jl. Terusan Arjuna No.9, Tol Tomang Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510
10	Nomor Telepon/Faks	(021) 5674223, ext 219
11	Alamat e-mail	intansilviana@esaunggul.ac.id
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1=150 orang; S-2= - orang; S3= - orang
13	Mata Kuliah yang diampu	1. Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat
		2. Ekonomi Kesehatan
		3. Manajemen Pelayanan Kesehatan
		4. Manajemen Program Kesehatan

B. Riwayat Pendidikan

Program	S-1	S-2	S-3
Nama PT	Universitas Indonesia	Universiti Kebangsaan Malaysia	
Bidang Ilmu	Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Masyarakat	
Tahun Masuk – Lulus	1998 – 2003	2003 – 2005	
Judul Skripsi	Analisis Pelatihan Kepemimpinan <i>Learning Organization</i> di Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan	<i>Health Information System User Satisfaction in Hospital</i> Universiti Kebangsaan Malaysia	
Nama Pembimbing	Dr. Supriyanto	Dr. Ahmad Taufik Jamil	

C. Pengalaman Penelitian (bukan skripsi, tesis, maupun disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2013	Perilaku Konsumsi Air Bersih pada Ibu-ibu di Bantaran Kali Ciliwung, Jakarta	Universitas	3.000.000,-
2	2014	Analisis Perilaku Pencarian Pengobatan (<i>Health Seeking Behavior</i>) Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) pada Nelayan di Muara Angke, Jakarta Utara	Universitas	3.000.000,-
3	2014	Model Pemberdayaan Masyarakat Kampus dalam Pencegahan Narkoba di Universitas Esa Unggul	DIKTI	50.000.000,-
4	2015	Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun pada Ibu-ibu di Kampung Nelayan Muara Angke, Jakarta Utara	Universitas	3.000.000,-
5	2015	Model Implementasi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun pada Nelayan di Muara Angke, Jakarta Utara	DIKTI	50.000.000,-
6	2016	Efektifitas Upaya Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dalam Meningkatkan Pengetahuan mengenai Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun pada Ibu-ibu di Kampung Nelayan Muara Angke, Jakarta Utara	Universitas	3.000.000,-
7	2017	Determinan Perilaku <i>Personal Hygiene</i> pada Lansia di Panti Wredha Wisma Mulia, Jakarta Barat	Universitas	3.000.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2013	Penyuluhan kesehatan mengenai Perilaku Konsumsi Air Bersih di Bantaran Kali Ciliwung, Jakarta Selatan	Universitas	1.500.000,-
2	2014	Penyuluhan kesehatan mengenai HIV/AIDS di SMA Al-Kamal, Jakarta Barat	Universitas	1.500.000,-
3	2015	Upaya Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dalam Peningkatan	Universitas	1.500.000,-

		Pengetahuan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) tatanan Rumah Tangga pada Nelayan di Muara Angke, Jakarta Utara		
4	2016	Penggunaan Metode Nyanyian dalam Penyuluhan Kesehatan untuk Meningkatkan Pengetahuan mengenai Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun pada Ibu-ibu di Wilayah Puskesmas Kelurahan Pluit, Jakarta	Universitas	1.500.000,-
5	2017	Upaya Promosi Kesehatan mengenai Perilaku <i>Personal Hygiene</i> pada Lansia di Panti Wredha Wisma Mulia, Jakarta Barat	Universitas	1.500.000,-

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah (tidak termasuk makalah *seminar/proceedings*, artikel di surat kabar)

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor	Nama Jurnal
1	2010	Hubungan Pengetahuan Pasien Tentang Tuberkulosis Paru dengan Perilaku Kepatuhan Berobat di Poliklinik Paru Rumah Sakit Umum Daerah Serang	Volume 7 No.1, Januari 2010	Jurnal Forum Ilmiah (ISSN: 1693-4466)
2	2010	Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Kesehatan di Kalangan Dokter di Hospital Universiti Kebangsaan Malaysia	Volume 7 No.3, September 2010	Jurnal Forum Ilmiah (ISSN: 1693-4466)
3	2012	Hubungan Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Neglasari, Tangerang	Volume 9 No.1, Januari 2012	Jurnal Forum Ilmiah (ISSN: 1693-4466)
4	2012	Hubungan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan Keluhan Gangguan Kulit di TPA Kedaung Wetan Tangerang	Volume 9 No.3, September 2012	Jurnal Forum Ilmiah (ISSN: 1693-4466)
5	2013	Perilaku <i>Personal Hygiene</i> pada Pemulung di TPA Kedaung Wetan Tangerang	Volume 10 No.1, Januari 2013	Jurnal Forum Ilmiah (ISSN: 1693-4466)
6	2013	Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Personal Hygiene dengan perilaku Personal Hygiene di RW 04, Bantaran Sungai Ciliwung	Volume 1 Nomor 2, Desember 2013	Jurnal INOHIM (ISSN: 2354-8932)

7	2014	Hubungan Pengetahuan dan Keterpaparan Media dengan Perilaku Seks Pranikah Remaja di SMA Muhammadiyah 2 Tangerang	Volume 2 Nomor 3, Mei 2014	Jurnal Forum Ilmiah ISSN:1693-4466
8	2014	Analisis Perilaku Pencarian Pengobatan Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita Di Muara Angke Jakarta Utara	Volume 2 Nomor 3, Mei 2014	Jurnal INOHIM (ISSN: 2354-8932)
9	2015	Hubungan Perilaku Pengolahan Limbah Ikan Asin dengan Sanitasi Lingkungan Kerja Fisik pada Industri Pengolahan Ikan Asin PHPT Muara Angke, Jakarta	Volume 12 No.1, Januari 2015	Jurnal Forum Ilmiah ISSN:1693-4466
10	2016	Efektifitas Upaya Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dalam Meningkatkan Pengetahuan mengenai Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun pada Ibu-ibu di Kampung Nelayan Muara Angke, Jakarta Utara	Volume 1 Nomor 2, Desember 2016	Jurnal INOHIM (ISSN: 2354-8932)
11	2017	Determinan Perilaku <i>Personal Hygiene</i> pada Lansia di Panti Wredha Wisma Mulia, Jakarta Barat	Volume 14 No.3, September 2017	Jurnal Forum Ilmiah ISSN:1693-4466

F. Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral pada Pertemuan/Seminar Ilmiah

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Persidangan Antarabangsa Pembangunan Malaysia-Indonesia sempena Pelancaran Alumni UKM Cawangan Indonesia	<i>Health Information System User Satisfaction among Doctors in Hospital Universiti Kebangsaan Malaysia</i>	April 2009/Jakarta
2	Kongres Nasional Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI) ke-12	Perilaku Konsumsi Air Bersih pada Ibu-ibu di Bantaran Kali Ciliwung, Jakarta	5-7 September 2013 /Kupang, Nusa Tenggara Timur
3	Pertemuan Ilmiah Tahunan Nasional Epidemiologi III	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seks Pranikah pada Remaja Kelas XI di SMKN 25 Jakarta	Februari 2014/Jakarta
4	Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat UIN	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Penolong Persalinan Di Desa Bojong Kabupaten Bogor	Oktober 2014/Jakarta

5	<i>The 2nd Health Research and Development Symposium in Asia Pacific Region</i>	Analisis Perilaku Pencarian Pengobatan Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita Di Desa Tanjung Pasir Tangerang	17-20 November 2014/Jakarta
6	Prosiding MUKERNAS IAKMI XIII	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Rumah Sehat Di Desa Sukamanah, Tangerang	27-29 Oktober 2014/Padang
7	<i>47th Asia-Pacific Academic Consortium For Public Health Conference</i>	<i>Factor Related with Hand Washing Using Soap Practice among Mothers in Fishing Village of Muara Angke, Jakarta</i>	19 - 23 Oktober 2015/Bandung
8	<i>The 1st International Conference of Elementary School Teacher Education</i>	<i>The Development of Campus Community Empowerment in the Prevention of Drug Abuse Behavior in University of Esa Unggul</i>	12 - 13 Oktober 2015/Jakarta
9	<i>The 1st Sari Mulia Conference on Health and Sciences 2015</i>	<i>Factors Affecting Health Seeking Behavior of Acute Respiratory Infection Disease among Mothers in Baduy's Village, Banten</i>	18 - 19 Desember 2015/Banjarmasin
10	Kongres Nasional Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI)	Faktor Determinan Deteksi Dini Kanker Serviks melalui Metode IVA pada Pasangan Usia Subur	3-5 November 2016/Makassar
11	<i>Andalas International Public Health Conference 2017</i>	<i>The Effectiveness of Personal Hygiene Promotion among Elderly in Wisma Mulia Nursing Home, West Jakarta, Indonesia</i>	6-7 September 2017/Padang

Anggota Peneliti 2

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	Ade Heryana, SST, MKM
Jenis Kelamin	Laki-laki
Jabatan Fungsional	-
NIP/NIK	216050635
NIDN	0324117302
Tempat Tanggal Lahir	Jakarta, 24 November 1973
E-mail	heryana@esaunggul.ac.id
Nomor Telepon/HP	+62 8222 701 9062
Alamat Kantor	Jalan Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk, Jakarta 11510
Nomor Telepon/Faks	(021) 5674223 ext. 216; 219 / (021) 5674248
Lulusan yang Telah Dihasilkan	>30
Mata Kuliah yang Diampu	1. Kepemimpinan & Berfikir Sistem 2. Manajemen Pelayanan Kesehatan Berbasis Masyarakat 3. Metodologi Penelitian Kuantitatif 4. Manajemen Bencana 5. Akuntansi Biaya Pelayanan Kesehatan

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Politeknik STMI Depperin Jakarta	Universitas Indonesia	Universitas Indonesia
Bidang Ilmu	Teknik & Manajemen Industri	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Ilmu Kesehatan Masyarakat
Tahun Masuk-Lulus	1993-2000	2013-2015	2019-Sekarang
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Analisis Antrian Resep untuk Mengoptimalkan Jumlah Pelayanan di Apotik Damiyanti Tahun 2000	Studi Kasus Implementasi Pelayanan Kesehatan Kerja pasca Implementasi SJSN di Klinik Perusahaan PT X tahun 2015	-
Nama Pembimbing/Promotor	Ir. Bondan M., MA	Prof. dr. Amal Sjaaf, MPH, DrPH	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2018	Kajian Antrian Pelayanan Pendaftaran Pasien BPJS RSUD Kabupaten Tangerang tahun 2018	Kemenristekdikti	17.000.000,-
2	2018	Analisis Waktu Tunggu Pelayanan Poliklinik Paru di RSUD Kota Tangerang	Mandiri	-
3	2018	Basic Occupational Health Service Management in SJSN Era: Case Study at In-company Clinic PT. X Indonesia	Mandiri	-
4	2018	The Effect of Exclusive Breastfeeding in the Health Centre of Kecamatan Grogol Petamburan West Jakarta	Mandiri	-
5	2017	Meningkatkan Loyalitas Kunjungan Antenatal Care di Poliklinik Kebidanan Anyelir RSAB Harapan Kita Jakarta 2016	Mandiri	-
6	2017	Evaluasi Sistem Rujukan di Era Jaminan Kesehatan Nasional untuk Meningkatkan Pelayanan Kesehatan	Balitbangkes	-
7	2017	Model Sukses Penggunaan P-Care di Faskes Pertama (FKTP)	BPJS Kesehatan	-
8	2016	Hubungan Pengetahuan tentang Bahaya Kehamilan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Ciruas Kabupaten Serang	Mandiri	-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2018	Capacity Building Kader LSM Kesehatan Yayasan Putri Mandiri tentang Pelayanan VCT	Mandiri	-
2	2018	Edukasi Mengenai Perawatan Metode Kanguru (PMK) pada Ibu-ibu yang	Mandiri	-

		Mempunyai BBLR di KEcamatan Pademangan, Jakarta Utara		
3	2017	Upaya Promosi Kesehatan Mengenai Perilaku Personal Hygiene pada Orang Lanjut Usia (Lansia) di Panti Whreda Wisma Mulia Jakarta Barat	Mandiri	-

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal alam 5 Tahun Terakhir

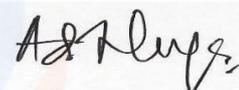
No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume /Nomor/ Tahun
1.	Kajian Antrian Pelayanan Pendaftaran di Rumah Sakit	Gorontalo Journal of Public Health	Volume 2 No.1 April 2019 ISSN 2614-5065
1.	Upaya Perbaikan Sikap Perilaku Mencuci Tangan Sebelum Makan pada Pengunjung Kantin Universitas Esa Unggul Tahun 2016	Forum Ilmiah	Volume 3 No. 1 September 2016 ISSN 2406-8365
2.	Kegiatan Penjangkauan Wanita Pekerja Seks dalam Rangka Pencegahan Penularan HIV-Aids di Lokasi Prostitusi Jakarta tahun 2015	Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIMAS)	Volume 3 No. 1 September 2016 ISSN 2406-8365

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

Semua data yang saya isikan dan yang tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah penelitian internal.

Jakarta, 18 Maret 2021



(Ade Heryana, S.St, M.KM)

NIDN. 0324117302

3. Anggota Peneliti 3

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	Mohamad Reza Hilmy, SKM, MARS, PhD
Jenis Kelamin	Laki-laki
Jabatan Fungsional	Lektor200 (Penata IIIc)
Kode dosen	6949
NIDN	0327027203
Tempat Tanggal Lahir	Jakarta, 27 Februari 1972
E-mail	mohamad.reza@esaunggul.ac.id
Nomor Telepon/HP	0817760299
Alamat Kantor	Jalan Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk, Jakarta 11510
Nomor Telepon/Faks	(021) 5674223
Lulusan yang Telah Dihasilkan	>30
Mata Kuliah yang Diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Organisasi Manajemen dan Manajemen Unit RS 2. Ilmu Dasar Kesehatan 3. Peraturan dan Perundangan Utama Kesehatan 4. Manajemen Pelayanan Fisioterapi 5. Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Respati Indonesia	Universitas Respati Indonesia	Management and Science University, Shah Alam, Malaysia
Bidang Ilmu	Kesehatan Masyarakat	Administrasi Rumah Sakit	Hospital Marketing
Tahun Masuk-Lulus	2004-2008	2008-2010	2011-2015
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Gambaran Manajemen Pemasaran Rumah Sakit Siaga Raya tahun 2008	Penetapan Strategi Pemasaran Rumah Sakit Siaga Raya tahun 2010	Effect of Social Media Marketing in Hospital Services

Nama Pembimbing/Promotor	Samingan, SE, Mkes.	Dr. Alih Germas Kodyat, SKM, MARS	Prof Dr Dato" Asbi Ali
--------------------------	---------------------	-----------------------------------	------------------------

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2020	Hubungan Pelayanan Fisioterapi Terhadap Tingkat Kepuasan Pasien Pada Kasus Stroke Di Rumah Sakit Wilayah Jakarta Barat	Mandiri	-
2	2020	Work Satisfaction As Main Mediator In Work Stress Effect On Performance	Mandiri	-
3	2020	The Influence Of Effective Communication, Patient Loyalty, Word Of Mouth To The Intention Of Returning To Public Hospital In Tangerang Area	Mandiri	-
4	2020	Affect Analysis of Work Load, Competence to Work Motivation with Compensation as Intervening Variables of Nurse Care Implementation in Ananda Hospital Bekasi Indonesia	Mandiri	-
5	2020	Employee Integrity In Run Accreditation Standards In The Health Services Industry	Mandiri	-
6	2019	The Acceptance Model Of Who 2011 Medical Equipment Maintenance System	Mandiri	-
7	2019	Framing Believe Placebos Healthcare Effect in Hospital	Mandiri	-
8	2018	The Influence Of Service Quality And Marketing Mix Of Inpatient Satisfaction At Ibu Anak Asih Hospital, South Jakarta	Mandiri	-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2020	Peningkatan Kapasitas Penjangkauan dan Pendampingan Penderita HIV-AIDS oleh Yayasan JPC Jakarta	Mandiri	-

2	2019	Bakti sosial car freeday "Age Friendly Jakarta Extrevaganza"	Mandiri	-
3	2019	Seminar Cepat Redakan Nyeri Pada Sumbernya, Rumah Sakit Siaga Raya	Mandiri	-

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal alam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume /Nomor/ Tahun
1.	Employee Integrity In Run Accreditation Standards In The Health Services Industry	International Journal of Psychological Rehabilitation,	Vol.24, Issue 01, 2020 ISSN 1475-7192
2.	Affect Analysis of Work Load, Competence to Work Motivation with Compensation as Intervening Variables of Nurse Care Implementation in Ananda Hospital Bekasi Indonesia	International Journal of Science and Research (IJSR)	Volume 9 Issue 8, August 2020 ISSN: 2319-7064

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	1 st International Conference on Health (ICOH)	Framing Believe Placebos Healthcare Effect in Hospital	Jakarta, 17 th October 2019

Semua data yang saya isikan dan yang tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hokum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah penelitian internal

Jakarta, 18 Maret 2021



(Mohamad Reza Hilmy, SKM, MARS, PhD)
NIDN. 0327027203

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014.
- Sulistiowati, T. Perilaku Ibu Bekerja Dalam Memberikan ASI Eksklusif di Kelurahan Japonan Wilayah Kerja Puskesmas Kemlagi-Mojokerto. *Jurnal Promkes*; 2014; 2(1): 89-100.
- Ayubi, G. I. Determinan Perilaku Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif pada Ibu Pekerja. *Jurnal Artikel Penelitian*; 2013; 7(7): 1-6.
- Septiani, H., Budi, A., dan Karbito. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif Oleh Ibu Menyusui yang Bekerja Sebagai Tenaga Kesehatan. *AISYAH: JURNAL ILMU KESEHATAN*; 2017; 2(2): 159–174.
- Sari, R. W. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Bekerja Beserta Suami Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Posyandu Gendeng Bangunjiwo Kasihan Bantul. Yogyakarta : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2016.h.2-19.
- Artantas, A. B., Tetik, B. K., Kilic, N., Eray, I. K., Cetin, N., Akdogan, D., dkk. Knowledge level, attitude and own experience of health professionals about breastfeeding and breast milk in a city of Turkey: Cross-sectional study. *Archivos Argentinos de Pediatría*; 2016; 114(6): 514–520. doi: 10.5546/aap. 2016.eng.514.
- Kartika, R. P. Hubungan Lamanya Jam Kerja Ibu Menyusui Dengan Pemberian Asi Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Desa Bangsri Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. *Jurnal Kesehatan dan Budaya HIKMAH*; 2015; 8(1): 7-15.
- Maonga, A. R, dkk. Factors Affecting Exclusive Breastfeeding among Women in Muheza District Tanga Northeastern Tanzania: A Mixed Method Community Based Study. *Maternal and Child Health Journal*; 2016; 20(1): 77–87. doi: 10.1007/s10995-015-1805-z.
- Astuti, I. Determinan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui. *Jurnal Health Quality*; 2013; 4(1): 60–68. doi: 10.1021/jz402749f.
- Neupane, J. E., Kiragu, R., dan Kandel, S. Knowledge, Attitude and Challenges of Exclusive Breastfeeding Among Primigravidas. *Reproductive Health*; 2014; 15: 140.
- Boateng, M. F. Knowledge , Attitude and Practice of Exclusive Breastfeeding Among Mothers in Techiman. Ghana: University of Eastern Finland. 2018.h.73. 12. Wowor, M., dan Laoh, J. M. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui di Puskesmas Bahu Kota Manado. *e Journal Keperawatan*; 2013; 1: 1-7.
- Khalid, Ahmad. 2012. Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku Media dan Aplikasinya. Jakarta: Rajawali Pers
- Notoatmodjo. 2003. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku . Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo. 2017. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku . Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

- Ortega, C & Navas (2017) The use of new technologies as a tool for the promotion of health education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 237 (2017) 23 – 29 doi: 10.1016/j.sbspro.2017.02.006 Published by Elsevier Ltd
- Cutrona, Sarah L et,al (2015) Health information seeking on behalf of others: Characteristics of „surrogate seekers“. *J Cancer Educ.* 2015 March ; 30(1): 12–19 : doi:10.1007/s13187-014-0701-3.
- Bergsma, Lynda J. (2004) Empowerment Education The Link Between Media Literacy and Health Promotion. *American Behavioral Scientist*, Vol. 48 No. 2, October 2004 152-164 DOI: 10.1177/0002764204267259© 2004 Sage Publications.
- Neuman, W. L. (2014), *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approach*, 7th , Pearson Education Ltd, Eidenburg Gate, Harlow
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User Acceptance of Healthcare Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models .*Jurnal Management Science*
- Thompson, Ronald, Christopher.A.H, and Jane.M.H. (1991). Personal Computing: Toward a conceptual Model of Utilization. *Health Management Information System Quarterly*.
- Venkatesh, V., and Davis, F.D., (2000). A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. *Management Science*. Vol.46.
- Gefen, D. (2002). Customer loyalty in E-commerce. *Journal of the association for information systems*, Volume 3.
- Gilmore, A. (2003). *Services Marketing and Management*. London: SAGE Publications.
- Gupta, D. (2013). Queueing Models for Healthcare Operations. In B. T. Denton (Ed.), *Handbook of Healthcare Operation Management: Methods and Applications*, (pp. 19–44). New York: Springer Science+Business.
- Gupta, P. K., & Hira, D. S. (2008). *Operation Research* (Revised). New Delhi: S-Chand & Company.
- Hertyastuti, R. (2015). *Hubungan Waktu Tunggu Antrian Loker BPJS terhadap Kepuasan pasien BPJS rawat Jalan di RS Bethesda Yogyakarta*. Unirsitas Gajah Mada. Retrieved from http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=101401&obyek_id=4
- Heyman, D. P. (2013). Queueing Theory. In *Encyclopedia of Operatios Research and Management Science* (3rd ed., pp. 1234–1244). Springer Science+Business.
- Hillier, F. S., & Lieberman, G. J. (2015). *Introduction to Operation Research* (10th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Hollensen, S. (2010). *Marketing Management: A Relationship Approach* (2nd ed.). London: Pearson Education.
- Lisdawati, S., Setyaningsih, S., & Andriyati, A. (2015). Penerapan Sistem Antrian pada

- Pelayanan Pasien Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Rumah Sakit (Studi Kasus: Rumah Sakit Dr. H. Marzuki Mahdi Bogor). Retrieved June 7, 2017, from http://perpustakaan.fmipa.unpak.ac.id/file/e-jurnal_suci_064112021.pdf
- MI. (2016). Antrean Pasien BPJS Harus Cepat Dicarikan Solusi. Retrieved June 7, 2017, from <http://mediaindonesia.com/read/detail/42663-antrean-pasien-bpjs-harus-cepat-dicarikan-solusi.html>
- Otani, K., & Harris, L. E. (2005). Managing Primary Care Using Patient Satisfaction Measures. *Journal of Healthcare Management*, 50(5), 311.
- Prabhu, N. U. (1997). *Foundation of Queueing Theory*. New York: Science+Business, Springer.
- Putri, A. H. M. (2016). *Analisis Sistem Antrian Pada Pelayanan Pasien BPJS Rumah Sakit Mata DR. Yap Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta. Retrieved from http://eprints.uny.ac.id/38420/1/BAB_I_PENDAHULUAN.pdf
- Redaktur Medan Bisnis. (2017, May 8). Antisipasi Antrian di Locket, Pihak RSUD Rantauprapat Terapkan SIM RS. Retrieved from <http://www.medanbisnisdaily.com/news/read/2017/05/08/297638/antisipasi-antrian-di-loket-pihak-rsud-rantauprapat-terapkan-sim-rs/>
- Redaktur MinangkabauNews. (2017). Tidak Mesti Antri, RSUD Adnan WD Payakumbuh Kini Luncurkan SMS Gateway. Retrieved June 7, 2017, from <https://minangkabaunews.com/artikel-12657-tidak-mesti-antri-rsud-adnan-wd-payakumbuh-kini-luncurkan-sms-center.html>
- Redaktur Realita.co. (2017). Kurangi Antrian Pasien, Dr Soetomo Berlakukan Layanan Online. Retrieved June 7, 2017, from <http://www.realita.co/kurangi-antrian-pasien-rsud-dr-soetomo-berlakukan-layanan-online>
- Redaktur Surya Online. (2017). Potong Antrean Pasien, Inovasi ini Dilakukan RSI Jemursari Surabaya. Retrieved June 7, 2017, from <http://surabaya.tribunnews.com/2017/05/13/potong-antrean-pasien-inovasi-ini-yang-dilakukan-rsi-jemursari-surabaya>
- Sofaer, S., & Kirsten, F. (2005). Patient Perceptions of the Quality of Health Services. *Annual Review of Public Health*, 26, 513.
- Sower, V., Duffye, J., Kilbourne, W., Kohers, G., & JonesPhyllis. (2001). The Dimensions of Service Quality for Hospitals: Development and Use of the KQCAH Scale. *Health Care Management Review*, 26(2), 47–59.
- Sujoko, A., & Chalidyanto, D. (2015). Analisis Antrian Pelayanan Obat Non Racikan di Instalasi Farmasi Rawat Jalan. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 3(2), 99–107. <https://doi.org/10.20473/jaki.v3i2.2015.99-107>
- Taha, H. A. (2007). *Operation Research: An Introduction* (8th ed.). New Jersey: Prentice Hall.
- Tjiptono, F., & Chandra, G. (2011). *Service, Quality and Satisfaction* (3rd ed.). Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Weiss, E.N. & Tucker, C. (2018). Queue Management: Elimination, expectation, and enhancement. *Business Horizons*, 61(5), 671-678.

Lampiran 6. Bukti LoA dan Bukti Published Jurnal Internasional

Link Repository UEU: https://digilib.esaunggul.ac.id/UEU-Journal-11_1949/22122

Link Jurnal : <https://ijstm.inarah.co.id/index.php/ijstm/article/view/318/283>

International Journal of Science, Technology and Management (IJSTM)

Volume 2 No.5, September 2021, pages 1875-1884.

Tanggal Terbit 27 Sep 2021, ISSN 2722-4015

ISBN DOI: <https://doi.org/10.46729/ijstm.v2i5.318>

Kata kunci exclusive breastfeeding, family support, knowledge, works.

INTERNATIONAL JOURNAL OF SCIENCE, TECHNOLOGY & MANAGEMENT (IJSTM)

URL : <https://ijstm.inarah.co.id>

DOI : [10.46729/ijstm](https://doi.org/10.46729/ijstm)

e-ISSN : 2722 - 4015

PAPER ACCEPTANCE LETTER

Article Title : Exclusive Breastfeeding Behavior Analysis at Hospital in Lampung Indonesia

Author : Erlina Puspitaloka Mahadewi¹, Intan Sibviana Mustika², Mohamad Reza Hilmy³

Article Type : **Original Article**

Thank you your submission to our journal.

We are pleased to inform you that your paper entitled "*Exclusive Breastfeeding Behavior Analysis at Hospital in Lampung Indonesia*" has been reviewed by 2 reviewers and had a positive opinion. This paper has been accepted for publication at the peer-reviewed "International Journal Of Science, Technology & Management", to published in **Volume 2, Number 5, September 2021**.

Thank you for publishing with us. We look forward to receiving future manuscripts from you.

Yours sincerely,

Exclusive Breastfeeding Behavior Analysis at Hospital in Lampung Indonesia

Erlina Puspitaloka Mahadewi^{1*}, Intan Silviana Mustikawati²,
Mohamad Reza Hilmy³, Ade Heryana⁴

^{1,2,3,4} Universitas Esa Unggul, Jakarta Indonesia.

* Corresponding author:

Email: erlina.puspitaloka@esaunggul.ac.id

Abstract

The present study reports the comprehensive study on the exclusive breastfeeding around support factors for successful activity of breastfeeding. In the three years lately UNICEF and WHO data on exclusive breastfeeding can reduce infant morbidity and mortality by more than 80%. The coverage of infants who are exclusively breastfed is 65.35%, the highest percentage is in West Nusa Tenggara 80.35% and the lowest percentage is in Papua 18.32%. In Indonesia, there are 35.25% of 38% of children who are sick because they cannot receive exclusive breastfeeding. Exclusive breastfeeding is given when the baby is born until the age of 6 months. This study aims to determine knowledge, work and family support related to exclusive breastfeeding behavior in the work area of near with the RSLA PBH hospital in Lampung, Indonesia area in 2021. Using a cross sectional, a large sample of 120 respondents. Sampling in this study used a simple random sampling technique, and the chi-square test was carried out from January to August 2021. The results of the study were 95 respondents (79.16%) mothers who did not give exclusive breastfeeding and 25 respondents (20.84%) mothers who have exclusively breastfed their babies. There is a significant relationship between knowledge ($P = 0.000$ and $PR = 1.588$), occupation ($P = 0.000$ and $PR = 1.995$) and family support ($P = 0.001$ and $PR = 1.514$) with exclusive breastfeeding behavior in the patients inside hospital work area in 2021. The paper presents the characterization support from the company, hospital and the closest family for exclusive breastfeeding is also very important. Based on the results of the study, it is recommended that health workers make innovations and new programs to increase exclusive breastfeeding.

Keywords: exclusive breastfeeding, family support, knowledge, works.

I. INTRODUCTION

Exclusive breastfeeding is needed in the first six months of life which contains many nutrients and is not contaminated by any substances. Early introduction of food that is prepared unhygienic and has low nutritional and energy content can cause children to be malnourished and infected by other organisms, so that the child has a low body resistance to disease from Ministry of Health in 2019[1]. The target of the Ministry of Health's Strategic Plan, regarding exclusive breastfeeding in 2019-2020 is 45%, in Indonesia there are five provinces that have not yet reached the target of the Ministry of Health's Strategic Plan. Nationally, the coverage of infants who are exclusively breastfed is 61.33%, the highest percentage of exclusive breastfeeding coverage is in West Nusa Tenggara (87.35%), while the lowest percentage is in Papua (15.32%). The United Nations Children's Found (UNICEF) and the World Health

Jakarta, 28 Januari 2022

Perihal : Permohonan Verifikasi Publikasi Jurnal
Lampiran : 1 Bukti Jurnal (Penelitian)

Kepada Yth.
Ka. Lembaga Penerbitan
Di Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah:

Nama : Erlina Puspitaloka Mahadewi, SE, MM, MBL
NIDN : 0318027205
Judul Penelitian : Analisis Perilaku Pemberian ASI Eksklusif Di RSIA Puri Betik
Hati Lampung
Judul Publikasi : Exclusive Breastfeeding Behavior Analysis at Hospital in
Lampung Indonesia
Nama Jurnal & Vol & Tahun : International Journal Of Science, Technology & Management
(IJSTM), Volume 2, Nomor 5, pages 1875-1884.

Tanggal Terbit : 27 September 2021, ISSN : 2722-4015
DOI : <https://doi.org/10.46729/ijstm.v2i5.318>
Link Repository UEU : https://digilib.esaunggul.ac.id/UEU-Journal-11_1949/22122
Link Jurnal : <https://ijstm.inarah.co.id/index.php/ijstm/article/view/318/283>

Mengajukan permohonan verifikasi publikasi jurnal sesuai dengan akreditasi di dalam jurnal tersebut. Mohon kiranya, Bapak/Ibu memberikan verifikasi tersebut sebagai bukti syarat pengajuan BKD dan Insentif.

Demikian surat permohonan ini saya buat. Atas bantuan dan kerjasamanya, saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,



Erlina Puspitaloka Mahadewi, SE, MM, MBL